KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



SD
KELAS
I

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 192 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas I
ISBN 978-602-282-857-0 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-858-7 (Jilid 1)

1. Buddha-- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Penulis : Sulan dan Nyoman Suria Darma.

Penelaah : Partono Nyana Suryanadi, Bikkhu Budi Utomo Ditthi Sampanno, Gimin Edi Susanto dan Mujiyanto.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-602-282-034-5
ISBN 978-602-282-035-2
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-245-5
ISBN 978-602-282-246-2
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-857-0 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-858-7 (Jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

KATAPENGANTAR

Namo Buddhaya,

Teriring puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Triratna, penulis telah dapat menyelesaikan Buku Guru edisi revisi yang berjudul "Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti" untuk Sekolah Dasar (SD) kelas 1. Buku ini disusun berdasarkan kurikulum 2013. Tujuannya adalah sebagai tuntunan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Buku ini menawarkan pembelajaran yang berbeda dengan memadukan pemahaman konsep agama Buddha sekaligus penerapannya dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Guru PAB dan Budi Pekerti dituntut dapat mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Selain hal itu, Guru PAB dan Budi Pekerti diharapkan dapat lebih berinovasi dan kreatif dalam pengembangan model dan pendekatan pembelajaran dengan memperhatikan gradasi beban ajar sesuai tingkat perkembangan psikologi peserta didik.

Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyempurnakan konten buku ini. Semoga, buku pedoman ini dapat bermanfaat untuk guru PAB dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran dan pengembangan Buddha Dharma di Indonesia. Penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan selanjutnya. *Sabbe satta bhavantu sukhitatta. Sadhu sadhu sadhu*.

Jakarta, Januari 2016

Penulis

Diunduh dari Pendidikan.id

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Bagian I Petunjuk Umum 1
A. Kurikulum 2013 1
B. Menyajikan Silsilah Keluarga Sendiri dan Keluarga Pangeran Siddharta 6
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas 1 10
D. Penilaian Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti 18
Bagian II Petunjuk Khusus Proses Pembelajaran 39

Bab 1 Ayo Mengenal Cara Menghormat 40
A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 40
B. Peta Konsep 42
C. Tujuan Pembelajaran 42
1. Anjali 42
2. Namaskara 43
3. Utthana 44
4. Pradaksina 44
D. Proses Pembelajaran 45
Pembelajaran 1
1. Kegiatan Pendahuluan 45
2. Kegiatan Inti 47
3. Kegiatan Penutup 50
Penilaian Pembelajaran 1 50
1. Penilaian Sikap 50
2. Penilaian Pengetahuan 51
3. Penilaian Keterampilan 52
Pembelajaran 2
1. Kegiatan Pendahuluan 56
2. Kegiatan Inti 56
3. Kegiatan Penutup 57
Penilaian Pembelajara 2 60
1. Penilaian Sikap 60
2. Penilaian Pengetahuan 60
3. Penilaian Keterampilan 61
Pembelajaran 3
1. Kegiatan Pendahuluan 61
2. Kegiatan Inti 61
3. Kegiatan Penutup 62

Penilaian Penilaian Pembelajaran 3 66
1. Penilaian Sikap 66
2. Penilaian Pengetahuan 66
3. Penilaian Keterampilan 66
Pembelajaran 4
1. Kegiatan Pendahuluan 67
2. Kegiatan Inti 67
3. Kegiatan Penutup 70
Penilaian Pembelajaran 4 70
1. Penilaian Sikap 70
2. Penilaian Pengetahuan 71
3. Penilaian Keterampilan 72
F. Pengayaan 72
G. Remedial 72
H. Kerjasama dengan Orang Tua 72

Bab 2
Ayo, Mengenal Salam Agama Buddha 74
A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 74
B. Peta Konsep 76
C. Tujuan Pembelajaran 76
D. Proses Pembelajaran 78
Pembelajaran 5
1. Kegiatan Pendahuluan 78
2. Kegiatan Inti 78
Pembelajaran 6
3. Kegiatan Penutup 80
E. Penilaian 80
1. Penilaian Sikap 80
2. Penilaian Pengetahuan 81
3. Penilaian Keterampilan 82
Pembelajaran 7
1. Kegiatan Pendahuluan 82
2. Kegiatan Inti 82
3. Kegiatan Penutup 82
Penilaian Pengetahuan 85
F. Pengayaan 86
G. Remedial 86
H. Kerja Sama dengan Orang Tua 86

Bab 3 Ayo Menghormati Yang Patut Dihormati 87
A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar 87
B. Peta Konsep 89
C. Tujuan Pembelajaran 89
D. Proses Pembelajaran 92
Pembelajaran 8
1. Kegiatan Pendahuluan 92
2. Kegiatan Inti 92
3. Kegiatan Penutup 94
Pembelajaran 9
1. Kegiatan Pendahuluan 95
2. Kegiatan Inti 95
3. Kegiatan Penutup 97

Pembelajaran 10
1. Kegiatan Pendahuluan 97
2. Kegiatan Inti 98
3. Kegiatan Penutup 101

Pembelajaran 11
1. Kegiatan Pendahuluan 101
2. Kegiatan Inti 102
3. Kegiatan Penutup 102

Pembelajaran 12
1. Kegiatan Pendahuluan 103
2. Kegiatan Inti 103
3. Kegiatan Penutup 104

E. Penilaian 104
1. Penilaian Sikap 104
2. Penilaian Pengetahuan 105
3. Penilaian Keterampilan 108

F. Pengayaan 108
G. Remedial 108
H. Kerjasama dengan Orang Tua 108

Bab 4 Ayo Mengenal Simbol-Simbol Agama Buddha 110
A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar 110
B. Peta Konsep 112
C. Tujuan Pembelajaran 112
D. Proses Pembelajaran 116

Pembelajaran 13
1. Kegiatan Pendahuluan 116
2. Kegiatan Inti 116

Pembelajaran 14
1. Kegiatan Pendahuluan 117
2. Kegiatan Inti 117

Pembelajaran 15
1. Kegiatan Pendahuluan 118
2. Kegiatan Inti 119

Pembelajaran 16
1. Kegiatan Pendahuluan 119
2. Kegiatan Inti 120

Pembelajaran 17
1. Kegiatan Pendahuluan 121
2. Kegiatan Inti 121

E. Penilaian 122
1. Penilaian Sikap 122
2. Penilaian Pengetahuan 122
3. Penilaian Keterampilan 125

F. Pengayaan 125
G. Remedial 125
H. Kerjasama dan Orang Tua 125

Bab 5 Ayo, Mengenal Doa Agama Buddha 127
A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar 127
B. Peta Konsep 129
C. Tujuan Pembelajaran 129

D. Proses Pembelajaran 133
Pembelajaran 18
1. Kegiatan Pendahuluan 133
2. Kegiatan Inti 133
Pembelajaran 19
1. Kegiatan Pendahuluan 134
2. Kegiatan Inti 135
Pembelajaran 20
1. Kegiatan Pendahuluan 135
2. Kegiatan Inti 136
Pembelajaran 21
1. Kegiatan Pendahuluan 137
2. Kegiatan Inti 138
Pembelajaran 22
1. Kegiatan Pendahuluan 139
2. Kegiatan Inti 140
Pembelajaran 23
1. Kegiatan Pendahuluan 141
2. Kegiatan Inti 142
E. Penilaian 143
1. Penilaian Sikap 143
2. Penilaian Pengetahuan 143
3. Penilaian Keterampilan 144
F. Pengayaan 144
G. Remedial 145

Bab 6 Aku dan Agamaku 146
A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar 146
B. Peta Konsep 148
C. Tujuan Pembelajaran 148
D. Proses Pembelajaran 151
1. Kegiatan Pendahuluan 151
2. Kegiatan Inti 151
Pembelajaran 25
1. Kegiatan Pendahuluan 152
2. Kegiatan Inti 153
Pembelajaran 26
1. Kegiatan Pendahuluan 153
2. Kegiatan Inti 154
Pembelajaran 27
1. Kegiatan Pendahuluan 155
2. Kegiatan Inti 155
Pembelajaran 28
1. Kegiatan Pendahuluan 156
2. Kegiatan Inti 157
E. Penilaian 157
1. Penilaian Sikap 157
2. Penilaian Pengetahuan 158
3. Penilaian Keterampilan 158
F. Pengayaan 159
G. Remedial 159

Bab 7 Aku dan Keluarga Tercinta 160
A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar 160
B. Peta Konsep 162
C. Tujuan Pembelajaran 162
D. Proses Pembelajaran 164
Pembelajaran 29
1. Kegiatan Pendahuluan 164
2. Kegiatan Inti 165
Pembelajaran 30
1. Kegiatan Pendahuluan 166
2. Kegiatan Inti 167
Pembelajaran 31
1. Kegiatan Pendahuluan 168
2. Kegiatan Inti 168
E. Penilaian 169
1. Penilaian Sikap 169
2. Penilaian Pengetahuan 170
3. Penilaian Keterampilan 171
H. Pengayaan 171
I. Remedial 171

Bab 8 Keluarga Pangeran Siddharta 172
A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar 172
B. Peta Konsep 174
C. Tujuan Pembelajaran 174
D. Proses Pembelajaran 176
Pembelajaran 32
1. Kegiatan Pendahuluan 176
2. Kegiatan Inti 176
Pembelajaran 33
1. Kegiatan Pendahuluan 177
2. Kegiatan Inti 177
Pembelajaran 34
1. Kegiatan Pendahuluan 178
2. Kegiatan Inti 179
E. Penilaian 179
1. Penilaian Sikap 179
2. Penilaian Pengetahuan 180
3. Penilaian Keterampilan 181

Daftar Pustaka 182
Profil Penulis 183
Profil Penelaah 184
Profil Editor 189
Profil Ilustrator 192

Bagian 1
Petunjuk Umum

A. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, Pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Kedua, cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013-2014 memenuhi kedua dimensi tersebut

1. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
e. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur

pengorganisasi (organizing elements) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti;

f. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, sinkronisasi horisontal berbagai Kompetensi Dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

3. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing masing mata pelajaran. Kompetensi Dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

a. kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI 1;
b. kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI 2;
c. kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI 3; dan
d. kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI 4.

4. Kaitan antara KI, KD, dan Pembelajaran

Desain Pembelajaran merupakan tahapan operasional dari serangkaian aspek kurikulum yang saling berkaitan antara Tujuan Nasional Pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pebelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan 8 standar pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun Kompetensi Inti. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dijaga. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti.

Prosedur mendesain pembelajaran dengan langkah-langkah: (1) analisis lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, (2) mendesain tujuan pembelajaran, (3) merancang pengalaman belajar, (4) mengembangkan bahan ajar, (5) merancang media pembelajaran, (6) menganalisa silabus, merancang RPP Pendidikan Agama Buddha, (7) merancang system pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, dan (8) implementasi penilaian/evaluasi formatif dan sumatif terhadap program pembelajaran.

Kerangka pembelajaran dalam kurikulum 2013 dimulai dari KI-3 dan KI-4 yaitu penguasaan tentang seluruh

pengetahuan dan keterampilan agama Buddha. Kegiatan pembelajaran dalam KI-3 dan KI-4 yang menghasilkan kemampuan sikap sosial dan spiritual yang tergambar dalam KI-2 dan KI-1. Dengan demikian penyusunan Silabus dan RPP mengacu pada Kompetensi Dasar yang terdapat pada KI-3 dan KI-4. Dapat disimpulkan bahwa sikap sosial dan spiritual agama Buddha merupakan hasil pembelajaran peserta didik setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan agama Buddha dan keseluruhan materi tersebut terdapat dalam Kompetensi Dasar yang tercantum dalam KI-3 dan KI-4

5. Struktur KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas 1

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	**KOMPETENSI DASAR**
1.1. Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1. Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha

1.2. Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2. Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari
1.3. Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3. Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4. Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4. Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	**KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)**
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1. Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1. Menyajikan cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
3.2. Menerapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	4.2. Melaksanakan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari
3.3. Memahami tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	4.3. Menyajikan pengetahuan faktual tentang tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, peristiwa hari raya dan Guru Agung agama Buddha
3.4. Memahami keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	4.4. Menyajikan silsilah keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

B. Menyajikan silsilah keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

1. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Buddha, yang dilaksanakan

sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Buddha berada pada rumpun pertama, yakni kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. Secara umum kelompok mata pelajaran ini berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan menghormati penganut agama lain dalam rangka membentuk karakter bangsa

2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

a. Fungsi

Fungsi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sebagai Perekat Bangsa di sekolah mencakup:

1. Pembinaan perilaku buddhistik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peningkatan keyakinan pada Triratna yang merefleksikan akhlak peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
3. Penyesuaian mental buddhisme peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;
4. Pembiasaan pengamalan ajaran dan nilai-nilai Agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari;
5. Pencegahan peserta didik dari dampak negatif arus globalisasi yang dihadapi sehari-hari;
6. Pembelajaran keagamaan Buddha baik teori maupun praktik;
7. Penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang keagmaan Buddha;

Untuk memenuhi fungsi-fungsi di atas Pendidikan Agama

Buddha dan Budi Pekerti di sekolah memuat kompetensi-kompetensi pembentukan karakter seperti kesadaran tentang kesaling ketergantungan, pluralisme, toleransi, persatuan dan kesatuan, kasih sayang, menjauhi sikap radikal, gotong royong, menghargai perbedaan dan lain-lain. Nilai-nilai karakter bangsa pada kompetensi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di Sekolah secara eksplisit tercantum pada KI dan KD dalam aspek sejarah, keyakinan, kemoralan, kitab suci, meditasi, dan kebijaksanaan.

b. Tujuan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan mengembangkan kemampuan dasar peserta didik se-optimal mungkin untuk meningkatkan keyakinan kepada Triratna dan mengantarkan pencapaian pembebasan dari penderitaan. Secara operasional, Pendidikan Agama Buddha bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha yang juga menyerasikan antara ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya.

Tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah sebagai berikut;

1. Menumbuh kembangkan karakter buddhis melalui latihan pembiasaan, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang praktik nilai-nilai Agama Buddha sehingga menjadi siswa Buddha yang terus berkembang keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaannya;
2. Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, taat beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran, menjaga keharmonisan secara personal dan

sosial, serta mengembangkan budaya kehidupan beragama Buddha di sekolah;

3. Meningkatkan keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaan dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan penghayatan terhadap kebenaran yang yang disampaikan Buddha dalam kitab suci Tripitaka;
4. Membentuk karakter Buddhis dalam diri peserta didik melalui pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang budhistik dalam hubungannya dengan kebenaran mutlak, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis; dan
5. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan yang buddhistik dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada Jenjang SD

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah ajaran mengenai cara-cara memahami penderitaan dan mengakhirinya yang tercermin dalam Empat Kebenaran Mulia (cattari ariya saccani) yang mencakup ajaran tentang cara-cara memahami:

a. Hubungan manusia dengan Triratna;
b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
c. Hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti meliputi aspek-aspek sebagai berikut:(1) keyakinan (saddha); (2) perilaku/moral (sila); (3) meditasi (samadhi); (4) kebijaksanaan (pañña); (5) kitab suci agama Buddha tripitaka (tipitaka); dan (6) sejarah.

Keenam aspek di atas merupakan kesatuan yang

terpadu dari materi pembelajaran agama Buddha yang mencerminkan keutuhan ajaran agama Buddha dalam rangka mengembangkan potensi spiritual peserta didik. Aspek keyakinan yang mengantar peserta didik menuju pada sikap ketakwaan, moralitas, dan spiritualitas maupun penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan budaya luhur akan terpenuhi.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas 1

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning*.

Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:

1. mengamati;
2. menanya;
3. mengumpulkan informasi/mencoba;
4. menalar/mengasosiasi; dan
5. mengomunikasikan.

Urutan logis tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu atau lebih pertemuan. Pendekatan saintifik/ pendekatan berbasis proses keilmuan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

Kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran langsung (direct instructional) dan tidak langsung (indirect instructional). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (instructional effect).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (nurturant effect). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Mengamati (observing)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/ membaca suatu tulisan/ mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (on task) yang digunakan untuk mengamati
Menanya (questioning)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi / mencoba (experimenting)	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/ gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/ mengembangkan	jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/ digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Menalar/ Mengasosiasi (associating)	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/ teori, menyintesis dan argumentasi serta fakta/ konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antar berbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/ teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.

Meng-komunikasikan (communicating)	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai dengan menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

a. peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
b. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
c. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
d. pembelajaran berbasis kompetensi;
e. pembelajaran terpadu;
f. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
g. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
h. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft-skills;
i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
k. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
m. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
n. suasana belajar menyenangkan dan menantang.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1.) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
2.) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
3.) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan
4.) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Untuk pem-belajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti,

kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (learning event) yang diuraikan dalam tabel 1 di atas.

1.) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan seoptimal melalui inderanya guna melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2.) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Dan ditangkap oleh indera mereka guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui

kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan.

Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3.) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4.) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk

pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

D. Penilaian Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memeroleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaanya, kegiatan penilaian proses (formatif) dan hasil belajar (sumatif) berdasarkan Kurikulum 2013 pada tingkat SD sebagian pendidik (guru) merasakan penilaian sebagai beban terutama dalam hal melakukan teknik dan prosedur, pengolahan dan pelaporan hasil penilaian. Pendidik mengharapkan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 sederhana dan mudah dilaksanakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pendidik agar penilaian lebih bermakna dan implementatif dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan hasil penilaian, adalah sebagai berikut.

a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
c. Sistem penilaian direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk:

1.) Mengetahui pencapaian Kompetensi Peserta Didik;
2.) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan
3.) Memperbaiki proses pembelajaran.

d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.

e. Sistem penilaian terpadu merupakan penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran sehingga harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan observasi lapangan, maka dalam penilaian harus ditekankan pada proses, dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, produk, dan penugasan lainnya.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha sesuai dengan karakter penilaian dalam kurikulum 2013 sebagai berikut:

a. Belajar Tuntas

Ketuntasan Belajar merupakan capaian minimal dari kompetensi setiap muatan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam kurun waktu belajar tertentu. Ketuntasan aspek sikap (KI-1 dan KI-2) ditunjukkan dengan perilaku baik peserta didik. Jika perilaku peserta didik belum menunjukkan kriteria baik maka dilakukan pemberian umpan balik dan pembinaan sikap secara langsung dan terus-menerus sehingga peserta didik menunjukkan perilaku baik.

Ketuntasan belajar aspek pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) ditentukan oleh satuan pendidikan. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kesempatan untuk perbaikan (remedial teaching), dan peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan

pembelajaran kompetensi selanjutnya sebelum kompetensi tersebut tuntas. Kriteria ketuntasan dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui kompetensi yang sudah atau belum dikuasai peserta didik. Melalui cara tersebut, pendidik mengetahui sedini mungkin kesulitan peserta didik sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki.

b. Otentik

Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi secara holistik. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dinilai secara bersamaan sesuai dengan kondisi nyata. Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang dikaitkan dengan situasi nyata bukan dunia sekolah. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian digunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

c. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian.

d. Menggunakan bentuk dan teknik yang bervariasi

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur atau dinilai. Berbagai metode atau teknik penilaian dapat digunakan, seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, penilaian kinerja (praktik dan produk), penilaian proyek, portofolio, dan pengamatan atau observasi.

e. Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan acuan kriteria. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi

dibandingkan terhadap ketuntasan yang ditetapkan. Kriteria ketuntasan ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan dengan mempertimbangkan karekteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budipekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

Penilaian sikap spiritual (KI-1), antara lain: (1) ketaatan beribadah; (2) berperilaku syukur; (3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; dan (4) toleransi dalam beribadah. Sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan.

Penilaian sikap sosial (KI-2) meliputi: (1) jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; (2) disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan; (3) tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa; (4) santun yaitu perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik; (5) peduli yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan; dan (6) percaya diri yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sikap sosial tersebut dapat ditambah oleh satuan pendidikan sesuai kebutuhan.

1.) Teknik penilaian Sikap

Penilaian sikap di PAB dan Budi Pekerti di sekolah dasar dilakukan oleh guru kelas guru PAB. Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot (anecdotal record), catatan kejadian tertent (incidental record) sebagai unsur penilaian utama. Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antar-teman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Dalam penilaian sikap, diasumsikan setiap peserta didik memiliki karakter dan perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol maka nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam catatan pendidik.

2.) Instrumen Penilaian Sikap

Berikut disajikan beberapa contoh instrumen penilaian sikap.

Tabel 3. Contoh Lembar Observasi (KI-1)

Nama : Santi
Kelas/Semester : 1/1
Pelaksanaan Pengamatan : dalam pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	13/07/2016	Mengingatkan teman-temannya untuk berdoa sebelum belajar

		27/07/2016	Memberikan contoh meditasi yang benar setelah membaca doa sebelum belajar
dst			

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 4. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual (KI-1)

Nama Sekolah : SD Hiri-Ottappa

Kelas/Semester : 1/1

Tahun Pelajaran : 2016-2017

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	14/07/2016	Bodhi	Selalu mengajak teman seagama untuk sekolah minggu di vihara terdekat	Ketaatan beribadah
		Mitta	Selalu bermurah hati meskipun hidup dalam keterbatasan materi	Berperilaku syukur
		Nanda	Selalu alasan lupa berdoa sebelum dan sesudah belajar	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

		Ananda	Selalu tertawa saat melihat teman berdoa sesuai agamanya	Toleransi beragama

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 5. Contoh Jurnal Sikap Sosial (KI-2)

Nama Sekolah : SD Hiri-Ottappa
Kelas/Semester : 1/1
Tahun Pelajaran : 2016-2017

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	14/07/2016	Nanda	Mengakui kesalahan lalai menyampaikan pesan orang tua kepada gurunya	Jujur
		Sukmawati	Selalu datang tepat waktu	Disiplin
		Adhi	Berbicara dengan lantang dan lancar saat menyampai-kan pendapat	Percaya Diri

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 6. Contoh Instrumen Penilaian Diri Peserta Didik

Nama : Sukmawati
Kelas/Semester : I/1
Waktu Penilaian : 7 Juli 2016

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	√	
2	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan	√	
3	Saya megerjakan tugas tepat waktu		√
4	Saya seanang dalam bekerja kelompok		√

Keterangan:
Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 7. Contoh Instrumen Penilaian Antarteman

Nama : Wicaksono
Kelas/Semester : I/1
Waktu Penilaian : 11 Juli 2016

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berperan aktif dalam kerja kelompok	√	
2	Menghargai dan menghormati pendapat teman	√	

3	Tidak memaksakan kehendak/ pendapatnya	√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab	√	

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual dan konseptual dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (assesment as learning), penilaian. Melalui penilaian tersebut diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, digunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

1.) Teknik Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, menegecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (assessment for learning). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah.

2.) Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Instrumen tes tertulis berupa lembar soal baik dalam bentuk pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, atau pun uraian.

b. Tes Lisan

Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh guru.

c. Penugasan

Instrumen penugasan berupa perintah tertulis oleh guru kepada peserta didik baik individu

maupun kelompok yang ditulis secara jelas bentuk tugas yang diberikan, waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas, dan aspek-aspek yang dinilai.

c. Penilaian Keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan:

1.) Unjuk kerja/kinerja/praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum puja bakti, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

a. Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
b. Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
c. Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
d. Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
e. Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato,

bercerita, dan membaca paritta. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja/kinerja/praktik puja bakti dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat-alat untuk praktik puja bakti. Dalam menilai praktik puja bakti, menyanyi lagu buddhis, dan membaca pusisi dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan peralatan seni dan budaya.

Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Daftar cek

Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai.

Tabel 8. Contoh: Format instrumen penilaian praktik sembahyang

Nama Sekolah : SD Hiri-Ottappa
Kelas/Semester : 1/1
Waktu Penilaian : 12 Juli 2016

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai							
		Berpakaian rapih		Beranjali, dan Namaskara		Membaca doa		Dst...	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
dst.									

b. Skala Penilaian

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

Tabel 9. Contoh Format Penilaian Praktik/Unjuk Kerja

Nama Sekolah : SD Hiri-Ottappa
Kelas/Semester : 1/1
Waktu Penilaian : 18 Agustus 2016
Jenis Unjuk Kerja : Menyanyi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jml skor	Nilai
		Ketepatan	Vocal/ Intonasi	Mimik	Percaya Diri		
1							
2							
3							
dst.							

Keterangan:

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sbb:

1 = tidak kompeten; 2 = cukup kompeten; 3 = kompeten; 4 = sangat kompeten

2.) Projek

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas. Penilaian projek dilakukan dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

3.) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: simbol-simbol agama Buddha (contoh: bendera buddhis, cakra, stupa, teratai, dan lain-lain. Hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar), dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, kertas, plastik, sterofoam, atau kardus.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

a. Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.

b. Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.

c. Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

a. Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).

b. Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

Tabel 11. Contoh Penilaian Produk

Mata Pelajaran : PAB dan Budi Pekerti

Nama Proyek : Membuat Kartu Ucapan Hari Waisak

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jml skor	Nilai	Predikat
		Pesan Moral	Desain	Pilihan warna	Kebersihan			
1								
2								
3								
dst.								

Keterangan:

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai, dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4 dikalikan 100.

4.) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode

untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri.

Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

a. Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri
b. Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan
c. Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau folder
d. Beri tanggal pembuatan
e. Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik
f. Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan
g. Bagi yang kurang beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya
h. Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan orangtua

Tabel 12. Contoh: Format penilaian portofolio

Nama Peserta Didik : Wicaksono

Kelas : 1

Alokasi Waktu : 1 Semester

Sampel yang dikumpulkan : Bendera Buddha

No.	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang Dinilai				Jml skor	Nilai	Keterangan/ Catatan
			1	2	3	4			
1	Membuat bendera Buddhis	30/7							
		10/8							
		dst.							

Aspek yang dinilai:

1. Kesesuaian warna
2. Ketepatan urutan
3. Kerapihan
4. Ketepatan ukuran

Keterangan: Berilah skor 1 - 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4 dikalikan 100.

E. Remedial

Program remedial atau perbaikan adalah program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik

yang belum mencapai ketuntasan belajar atau tingkat minimal pencapaian kompetensi. Pembelajaran Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal dalam satu KD/subtema tertentu. Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial guru akan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Tujuan pembelajaran juga dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik.Pada pelaksanaan pembelajaran remedial, media pembelajaran harus betul-betul disiapkan guru agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami KD yang dirasa sulit. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial pun perlu disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

1. Prinsip-Prinsip Kegiatan Remedial

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik.

c. Multi metode dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

e. Berkesinambungan

Pembelajaran remedial dilakukan secara berkesinambungan dan harus selalu tersedia programnya agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan keperluannya masing-masing.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Remedial

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis ulangan harian, tugas. Permasalahan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi permasalahan pada keunikan peserta didik, materi ajar, dan strategi pembelajaran.

b. Menyusun Perencanaan berdasarkan permasalahan (keunikan peserta didik, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran).

c. Melaksanakan program remedial, yang dilakukan secara individual, kelompok, dan klasikal dengan menggunakan multi metode dan multi media.

d. Melaksanakan penilaian program remedial untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.

F. Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui belajar kelompok dan belajar mandiri.

Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang

dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan

1. Ragam Kegiatan Pengayaan

a. Kegiatan eksploratori yang masih terkait dengan KD/subtema/tema yang sedang dilaksanakan yang dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian yang dimaksud antara lain peristiwa sejarah, buku.

b. Keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik agar berhasil dalam melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.

c. Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah, penemuan, proyek, dan penelitian ilmiah.

Pemecahan masalah ditandai dengan:

1.) Identifikasi permasalahan yang akan dikerjakan;

2.) Penentuan fokus masalah/problem yang akan dipecahkan;

3.) Penggunaan berbagai sumber;

4.) Pengumpulan data menggunakan teknik yang relevan;

5.) Analisis data;

6.) Penyimpulan hasil investigasi.

2. Langkah-Langkah Kegitan Pengayaan

a. Identifikasi,

Melalui observasi proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya (bisa ditandai dengan penguasaan

materi yang cepat dan membutuhkan waktu yang lebih singkat, sehingga peserta didik seringkali memiliki waktu sisa yang lebih banyak, karena dapat menyelesaikan tugas atau menguasai materi dengan cepat).

b. perencanaan, dan

Berdasarkan hasil identifikasi, guru dapat merencanakan program pembelajaran pengayaan, misalnya belajar mandiri dan/atau kelompok, memecahkan masalah, menjadi tutor sebaya.

c. Pelaksanaan.

Berdasarkan perencanaan, guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya.

G. Interaksi dengan Orangtua

Salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam pendidikan adalah orangtua peserta didik. Orangtua peserta didik adalah guru yang pertama dan utama dalam kehidupan peserta didik. Keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan sangat diperlukan. Karena itu, mengoptimalkan peran serta orangtua peserta didik dalam pembelajaran sangat diperlukan. Terlebih bagi peserta didik di jenjang pendidikan dasar, mereka masih sangat bergantung kepada perhatian dan kepedulian orangtuanya.

Untuk terlaksanaknya hal tersebut, salah satu cara dapat ditempuh adalah perlunya buku penghubung. Buku penghubung sangat penting peranannya agar komuniaksi tiga arah yaitu sekolah/guru, peserta didik, dan orang tua terjalin. Dalam buku penghubung guru dapat menyampaikan pesan, tugas, pemberitahuan, dan hal-hal penting lainnya secara tertulis untuk diketahui dan dilaksanakan oleh peserta didik dan orangtuanya.

Bagian 11
Petunjuk Khusus Proses Pembelajaran

Para guru diharapkan mengoptimalkan penggunaan buku ini dengan memahami tahapan berikut.

1.) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas 1.

2.) Setiap Bab berisi (a) KI dan KD; (b) peta kosep; (c) tujuan pembelajaran; (d) proses pembelajaran; (e) penilaian; (f) pengayaan; (g) remedial; dan (h) interaksi antara guru dan orangtua.

3.) Pada setiap Bab diuraikan menjadi beberapa pembelajaran. Setiap pembelajaran disajikan secara berurutan berdasarkan pertemuan.

4.) Guru perlu mengondisikan peserta didik untuk mempelajari materi pada buku teks pelajaran.

5.) Saintifik bukan satu-satunya pendekatan pembelajaran, namun sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

Guru diharapkan besikap bijaksana dalam mengakomodasi atau memberikan penjelasan terhadap kemungkinan adanya perbedaan pemahaman dan pengamalan keagamaan di kalangan peserta didik.

Bab 1

Ayo, Mengenal Cara Menghormat



A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

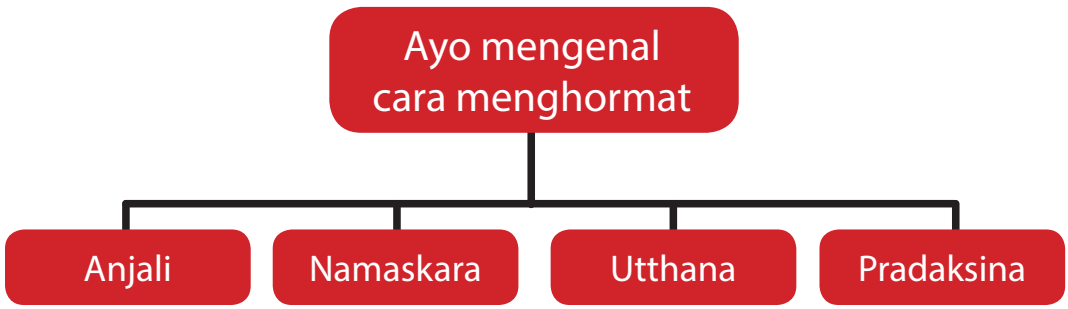
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha

1.2 Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari
1.3 Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran



Minggu Ke-1(4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal cara menghormat secara umum serta beranjali yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari cara beranjali.
3. Menirukan cara beranjali.

4. Mempraktikkan cara beranjali.
5. Terbiasa beranjali terhadap orang yang dihormati dan teman sedharma.
6. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Namaskhara

Minggu Ke-2(4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal cara bernamaskara yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari cara bernamaskara.
3. Menirukan cara bernamaskara.
4. Mempraktikkan cara bernamaskara.
5. Terbiasa bernamaskara terhadap orang yang dihormati dan teman sedharma.
6. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Utthana

Minggu Ke-3(4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal cara berutthana yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari cara berutthana.
3. Menirukan cara berutthana.
4. Mempraktikkan cara berutthana.
5. Terbiasa berutthana terhadap orang yang dihormati dan teman sedharma.
6. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Pradaksina

Minggu Ke-4(4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal cara pradaksina yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari cara pradaksina.
3. Menirukan cara pradaksina.
4. Mempraktikkan cara pradaksina.

5. Terbiasa berutthana terhadap orang yang dihormati dan teman sedharma.
6. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

D. Proses Pembelajaran

Pembelajaran 1



Anjali

Minggu Ke-1(4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "anjali"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa!

Namaskhara Patha

Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi.
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami.
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami.

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa
Terpujilah Sang Triratna Buddha Dharma Sangha
Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva
Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai
dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Ayo Hening Sejenak

Ayo, duduk hening.

Pejamkan mata, sadari napas masuk dan keluar.
Tarik napas pelan-pelan, katakan dalam hati
"Aku Tahu, napas masuk."
Hembuskan napas pelan-pelan, katakan dalam hati
"Aku Tahu, napas keluar."
Tarik napas pelan-pelan, katakan dalam hati
"Aku Tenang, napas masuk."
Hembuskan napas pelan-pelan, katakan dalam hati
"Aku Bahagia, napas keluar."

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan penghormatan secara umum dan cara menghormat dengan sikap anjali.
2.) Peserta didik melaksanakan penghormatan secara umum dan anjali pada saat membaca paritta dan memberi hormat kepada Triratna, orangtua, guru, dan teman sedharma.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan cara baranjali saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak peserta didik dengan ingin tahu mengamati Gambar 1.1 sampai 1.5 pada buku siswa.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
3. Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan "Jelaskan 4 cara menghormat!"
4. Guru meminta siswa secara bergiliran memberikan contoh bagaimana cara dia menghormati orang di sekitarnya, misalnya ketika pamitan kepada orang tua, ketika bertemu dengan teman, atau ketika bertemu dengan guru. Biarkan setiap anak mengemukakan pengalamannya menghormat kepada orang lain.
5. Kemudian, guru meminta siswa menyimpulkan berbagai cara menghormat yang sudah ditunjukkan temannya. Akhirnya, guru menjelaskan bahwa ada minimal empat cara menghormat, yaitu dengan **menyapa**, **mengucapkan salam**, **bersalaman**, **menundukkan kepala**, atau **membungkukkan badan, berdiri dari duduk.**
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menirukan Gambar 1.1—1.5.
7. Setelah selesai mengeksplorasi kemampuan anak dalam mempraktikkan gambar 1.1—1.5, guru melanjutkan ke Gambar 1.10—1.14.
8. Guru meminta siswa secara bergiliran menunjukkan atau mengangkat tangan kiri dan kanan secara bergiliran. Guru kemudian meminta siswa untuk melakukan gerakan sikap Anjali seperti tampak pada Gambar 1.10—1.14. Gerakan ini dilatih secara berulang sehingga siswa lancar melakukannya.

9. Guru meminta siswa menceritakan perasaannya bisa melakukan gerakan sikap Anjali dengan benar.
10. Guru kemudian membimbing siswa menyanyikan lagu Anjali dengan benar.
11. Guru meminta siswa mengerjakan Tugasku.
12. Guru meminta siswa mengerjakan Tugas Mandiri berupa praktik Anjali.
13. Guru membimbing siswa mewarnai gambar anak-anak anjali. Hasil gambar ditempel di dinding kelas sebagai karya pertama anak.

Ayo Mengamati!

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan gambar 1.6 dan 1.7.

Ayo Menanya!

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati gambar 1.1 dan 1.14 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

_____

_____

_____

Ayo Mencari Informasi!

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

_____

_____

_____

Ayo Mengomunikasikan!

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan hasil cara-cara menghormat di depan kelas!

Mari Bernyanyi

Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu berikut:

Ayo bernyanyi

Anjali
Ciptaan Bhikkhu Saddhanyano



Ayo kawan kita anjali
Lakukan dengan cara yang benar
Rangkapkan tangan di depan dada
Ucapkan salam Namo Buddhaya
Ayo-ayo kita anjali
Ajaklah teman memberi salam

Ayo kawan bernamaskhara
Bersujud di hadapan Sang Buddha
Sujud menghormat dengan penuh hikmat
Berlututlah di hadapan Buddha
Ayo ayo bernamaskhara
Bersujud di hadapan Sang Buddha

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
e. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

E. Penilaian



Penilaian sikap

1. Intrumen penilaian sikap: Observasi yang dicatat dalam jurnal

Contoh Jurnal Sikap Spiritual (KI-1)

No	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru	Butir Sikap
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	13/07/2015	Mengingatkan temannya untuk berdoa sebelum belajar	Berdoa sebelum dan sesudah belajar

Contoh Jurnal Sikap Sosial (KI-2)

No	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru	Butir Sikap
1	14/07/2015	Sadhu	Datang tepat waktu	Disiplin



Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang Diamati	Skor	Tidak
1	Membuangkukkan badan	15	
2	Menyapa	15	
3	Bersalaman	15	
4	Menundukkan kepala	15	
5	Mengucapkan salam	15	
6	Anjali	25	
	Skor Maksimal	100	

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor
		Vocal	Intonasi	Hapalan	Mimik	Ketepatan	
1	Adhi						
2	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

Skor Maksimal 5 x 20 = 100

Contoh Nilai Adhie

$$\frac{85}{100} \text{ X } 100 = 85$$

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:
86-100 : A
71-85 : B
56-70 : C
≤ 55 : D
Nilai Adhi untuk keterampilan menyanyi adalah 85 atau B.

Penilaian Mewarnai Gambar

Teknik : Penilaian produk
Instrumen Penilaian :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai				Jumlah Skor
		Pilihan warna (25)	Kombinasi warna (30)	Kessuaian gambar dan warna (25)	Kerapian (20)	
1	Adhi					
2	Bodhi					
dst						

Pedoman Penilaian
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal 25 + 30 + 25 + 20 = 100

Contoh Nilai Adhie

$$\frac{85}{100} \times 100 = 85$$

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:
86-100 : A
71-85 : B
56-70 : C
≤ 55 : D
Nilai Adhi untuk keterampilan mewarnai adalah 85 atau B.

Tugasku

Setelah kamu mempelajari materi bab 1 tentang mengenal cara menghormat:

1. Tuliskan cara penghormatan secara umum!
   a. _____
   b. _____
   c. _____
   d. _____
   e. _____
2. Tuliskan cara penghormatan menurut agama Buddha!
   a. _____
   b. _____
   c. _____
   d. _____

Tugasku

A. Praktik sehari-hari
Ayo beranjali:

1. di depan kelas.
2. kepada ayah dan ibu sebelum ke sekolah.
3. jika kamu bertemu Bhikkhu.
4. jika kamu bertemu guru agama Buddha.
5. jika kamu bertemu teman sedharma.

Ayo mewarnai



Ayo Menutup Pelajaran

Gita Namaskahara

Mari kita menghormati
Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa
Terpujilah Buddha, Dharma, Sangha
Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva.

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik
semoga ilmu yang saya dapatkan berguna
untuk diri sendiri dan orang lain.
Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu.

Pembelajaran 2



Namaskhara

Minggu Ke-2(4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1.) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2.) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
3.) Guru menyampaikan topik tentang "namaskara"
4.) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5.) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan cara menghormat dengan bernamskara.

2.) Peserta didik melaksanakan cara menghormatan secara umum dan bersujud (namaskara) pada saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.

3.) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan cara bernamaskara saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 1.14—1.16.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru menanyakan beda adegan pada gambar tersebut dengan gerakan Anjali sebelumnya.
5. Guru meminta siswa menirukan gerakan sikap namaskhara dengan memperhatikan perbedaan posisi kaki laki-laki dan perempuan saat duduk!
6. Guru meminta siswa menjelaskan perbedaan posisi kaki laki-laki dan perempuan saat sikap namaskhara.
7. Guru menjelaskan kapan namaskhara dilakukan.
   - Gambar 1.14--16 adalah cara namaskhara. Namakara adalah bersujud lima titik menyentuh lantai. Lima titik itu adalah dahi, siku, lutut, ujung jari kaki, dan telapak tangan.
   - Umat menghormat Buddha di depan altar. Altar adalah meja persembahan. Dia menghormat Buddharupang. Buddharupang adalah arca Buddha. Di depan altar menghormat dengan cara namaskara.
8. Guru meminta siswa untuk melatih bernamaskhara secara bergantian sampai mereka lancar melakukannya.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;

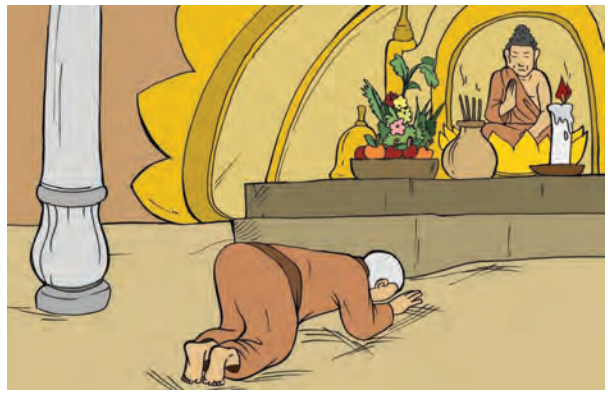
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembe-lajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar: 1.14 Cara Bernamaskara Laki-laki



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar: 1.15 Cara Bernamaskara Laki-laki



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar: 1.16 Cara Bernamaskara Laki-laki

Gambar 1.14 – 1.16 adalah cara namaskara. Namakara adalah bersujud lima titik menyentuh lantai. Lima titik itu adalah dahi, siku, lutut, ujung jari kaki, dan telapak tangan.

Umat menghormat Buddha di depan altar. Altar adalah meja persembahan. Dia menghormat Buddharupang. Buddharupang adalah patung Buddha. Di depan altar menghormat dengan cara namaskara.

Ayo Menanya!

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati gambar 1.15 dan 1.17 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

_____
_____
_____

Ayo Mencari Informasi!

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

_____
_____
_____

Ayo Mengomunikasikan!

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan memeragakan hasil cara-cara menghormat di depan kelas!

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.1.



Penilaian Pengetahuan

Perbedaan posisi kaki pada gambar nomor 1 dan nomor 2:
Gambar 1: Anak laki-laki bersikap berlutut dengan semua jari kaki menghadap ke arah depan.
Gambar 2: Anak perempuan duduk di atas kedua kakinya yang dilipat ke arah belakang.
Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ X } 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

Guru menilai keterampilan anak mempraktikkan bernamaskhara.

Pembelajaran 3



Uthana

Minggu Ke-3(4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1.) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2.) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
3.) Guru menyampaikan topik tentang "utthana"
4.) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5.) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan cara menghormat dengan berdiri (utthana).
2.) Peserta didik melaksanakan cara menghormat dengan bangkit dari duduk (berdiri) ketika tamu datang sikap penyambutan berdiri (utthana). Pada saat menyambut orang yang patut dihormati.
3.) Peserta didik memiliki sikap disiplin untuk memberikan hormat dengan cara berdiri pada saat menyambut orang yang patut dihormati

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati gambar 1.17 dan 1.18.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru meminta siswa secara bergiliran menceritakan isi gambar.
5. Guru menanyakan beda gerakan pada gambar tersebut dengan gerakan Anjali dan namaskhara sebelumnya.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menirukan gerakan dalam gambar.
7. Guru meminta siswa untuk melatih bersikap utthana secara bergantian sampai mereka lancar melakukannya.
8. Guru membimbing siswa untuk mewarnai gambar yang tersedia.
9. Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.

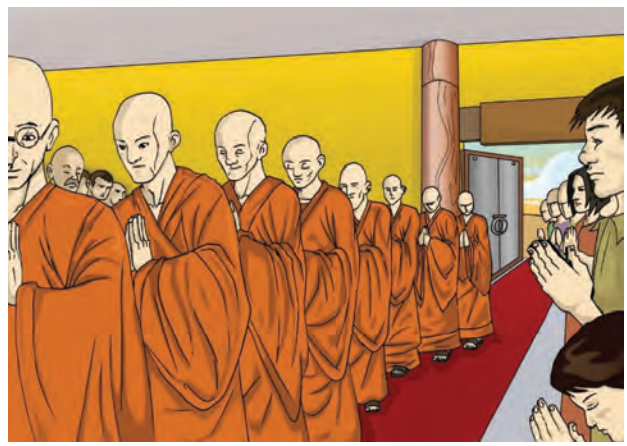
3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.



Sumber: Dokumen Kemdikbud 2013
Gambar: 1.17 Para Bhikkhu Menghormat Buddha dengan Cara Berdiri



Sumber: Dokumen Kemdikbud 2013
Gambar: 1.18 Para Umat Menghormat Para Bhikku dengan Cara Berdiri

Gambar 1. 7 dan 1.18 adalah menghormat dengan cara utthana.
Utthana adalah menghormat dengan cara berdiri.
Para Bhikkhu menyambut Buddha dengan cara berdiri.

Para Bhiksu masuk ruangan.
Umat Buddha menyambut para bhikkhu dengan cara berdiri.

Tugas Mandiri



Adi beruttana kepada kepala sekolah

Ayo Menanya!

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil membaca buku teks dan mengamati gambar 1.18 dan 1.19 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

____
____
____

Ayo Mencari Informasi!

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

____
____
____

Ayo Mengomunikasikan!

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan hasil cara-cara menghormat di depan kelas!

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial meng-gunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.1.



Penilaian Pengetahuan

Jawaban Tugas Mandiri h. 18

1. B
2. B
3. B
4. S
5. B

Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ X } 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

1. Guru menilai keterampilan anak mempraktikkan ber-utthana.
2. Guru menilai keterampilan mewarnai anak dengan menggunakan format penilaian mewarnai pada Pembelajaran 1.1.

Pembelajaran 4



Pradaksina

Minggu Ke-4(4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1.) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2.) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
3.) Guru menyampaikan topik tentang pradaksina
4.) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5.) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan cara menghormat dengan cara mengelilingi objek penghormatan (Pradaksina).
2.) Peserta didik melaksanakan cara penghormatan secara dan dengan cara mengelilingi objek penghormatan (Pradaksina).
3.) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan cara mengelilingi objek penghormatan (Pradaksina).

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati gambar 1.20.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan.

3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
4. Guru meminta siswa secara bergiliran menceritakan isi gambar.
5. Guru menanyakan beda gerakan pada gambar tersebut dengan gerakan Anjali, namaskara, dan utthana sebelumnya.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menirukan gerakan dalam gambar.
7. Guru meminta siswa untuk melatih ber-pradaksina secara bergantian sampai mereka lancar melakukannya.
8. Guru membimbing siswa untuk mewarnai gambar yang tersedia.
9. Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud 2013
Gambar: 1.20 Para Bhikkhu Menghormat Candi dengan Cara Pradaksina

Ayo Menanya!

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil membaca buku teks dan mengamati gambar 1.20 sampai 1.22 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

____

____

Ayo Mencari Informasi!

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

_____

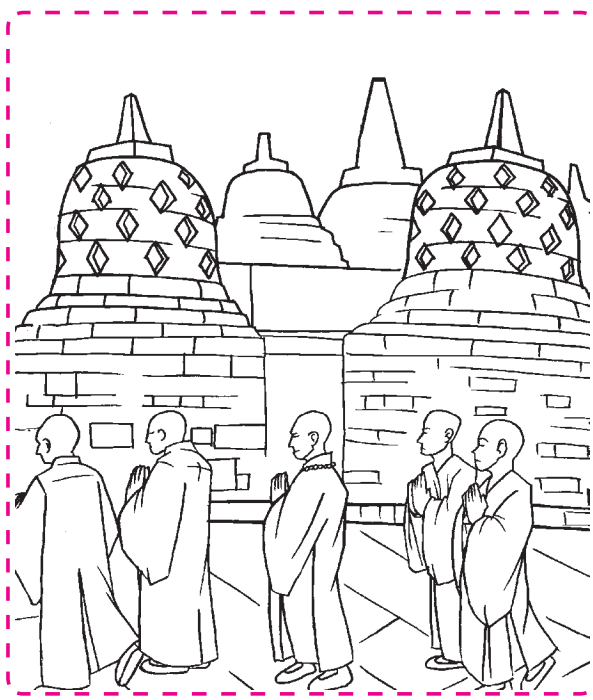
_____

Ayo Mengomunikasikan!

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan hasil cara-cara menghormat di depan kelas!

Tugas Mandiri

Ayo mewarnai



3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Rangkuman

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mencernmati rangkuman pelajaran 1 sebagai berikut:

- Hormat kepada orang yang dihormati adalah berkah mulia.
- Objek yang harus dihormati adalah **Triratna** (Buddha, dharma, sangha), makhluk suci, bodhisattva, brahma, dewa, rohaniwan, ayah, ibu, guru, dan orang yang lebih tua.
- Cara menghormat agama Buddha antara lain **anjali**, **namaskhara**, **utthana**, **pradaksina**, dan lain-lain.
- Menghormat dilakukan dengan cara memberi **salam**, **menyapa**, **bersalaman, dan melayani dengan baik**.

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.1.

Selain itu, guru juga memperhatikan masukan dari penilaian diri yang dilakukan melalui instrument di buku siswa. Instrument ini menjadi bahan pertimbangan dan konfirmasi guru dalam menilai sikap siswa.



Penilaian Pengetahuan

Jawaban Tugas Mandiri h. 21

1. B
2. S
3. B
4. S
5. S

Skor maksimum : 100

Kunci jawaban untuk penilaian pengetahuan pada buku siswa halaman 22—23.

Bagian I
Kunci Jawaban

1. Namaskara
2. Anjali
3. Utthana
4. pradaksina

Bagian II.
Kunci Jawaban

1. berkah mulia
2. penghormatan
3. beranjali
4. bersujud/namaskara
5. pradaksina

Bagian III
Kunci Jawaban

1. dengan cara beranjali mengucapkab namo buddhaya
2. bersujud tiga kali
3. mengucapkan selamat pagi
4. menngucapkan namo buddhaya
5. mengucapkan selamat siang

Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

1. Guru menilai keterampilan anak mempraktikkan berpradaksina.
2. Guru menilai keterampilan mewarnai anak dengan menggunakan format penilaian mewarnai pada Pembelajaan 1.1.

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi hingga batas ketuntasan akan dijelaskan kembali remidial-teaching oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan ulangan remidial dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

H. Kerjasama dengan Orangtua

Tugas Proyek

Buatlah catatan/laporan bagaimana kamu menghormat kepada orang tuamu di rumah!

1. Konsultasikan tugas-tugas dengan orang tuamu!
2. Mintalah pendapat orang tuamu untuk melengkapi informasi yang kamu butuhkan dalam mengerjakan tugas-

tugas dari guru!

Refleksi

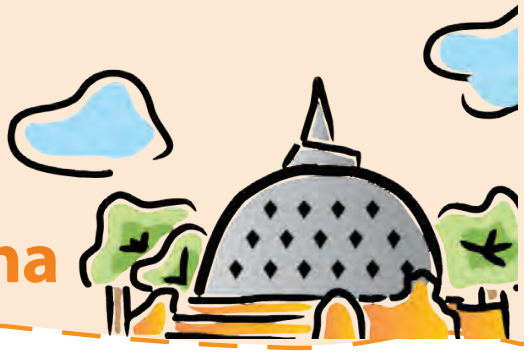
Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 1 tentang "Ayo Mengenal Cara Menghormat";

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat dari pembelajaran pada materi ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dari pembelajaran ini?
4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan?
5. Ungkapan dan tuliskan pendapatmu/perasaan kamu dengan cermat!

Catatan guru _____ _____ _____	**Paraf**
Catatan Orang Tua _____ _____ _____	**Paraf**

Bab 2

Ayo, Mengenal Salam Agama Buddha



A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

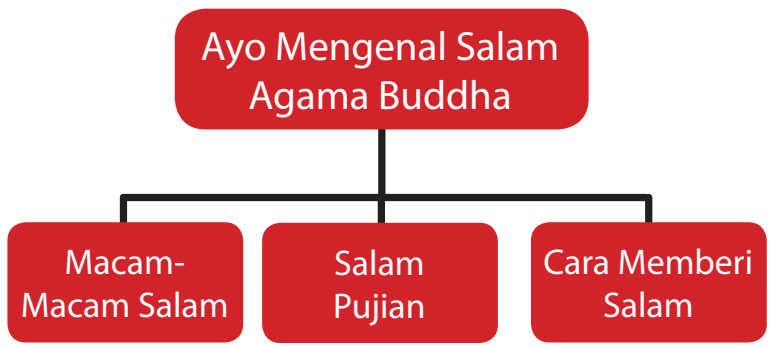
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha

1.2 Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari
1.3 Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran



Macam-Macam Salam

Minggu Ke-5 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan mengakui macam-macam salam dalam semangat belajar.
2. Memiliki perilaku disiplin santun, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari macam-macam salam agama Buddha.
3. Menerapkan macam-macam salam.
4. Mempraktikkan macam-macam salam.
5. Terbiasa mengucapkan salam pujian ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

6. Berinteraksi dengan orang tua di rumah, belajar menyanyikan lagu dan mengerjakan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Salam Pujian

Minggu Ke-6 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan merasa bangga dapat belajar untuk mengenal salam pujian yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Memiliki perilaku santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari cara salam pujian.
3. Menerapkan salam pujian dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mempraktikkan salam pujian dalam kehidupan sehari-hari.
5. Terbiasa mengucapkan salam pujian terhadap orang yang dihormati dan teman sedharma.
6. Berinteraksi dengan orang tua di rumah, belajar menyanyikan lagu dan melaksanakan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Cara Memberi Salam

Minggu Ke-7 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan cara memberi salam yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa, dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari cara memberi salam.

3. Mempraktikkan cara memberi salam dalam berinteraksi dengan sesama.
4. Terbiasa menrapkan cara memberi salam terhadap orang yang dihormati dan teman sedharma.
5. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.
6.

D. Proses Pembelajaran

Pembelajaran 5



Macam-Macam Salam

Minggu Ke-5 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "macam-macam salam"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan memberi macam-macam salam.
2.) Peserta didik melakukan macam-macam salam saat berinteraksi dengan orangtua, guru, dan teman.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberikan salam saat berinteraksi dengan orang tua, guru, dan teman.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak peserta didik dengan ingin tahu mengucapkan salam yang biasa mereka gunakan. Jika perlu, salam menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait salam yang biasa diucapkan tersebut.
3. Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan, misalnya "Kapan salam 'selamat malam diucapkan'?"
4. Guru meminta siswa secara bergiliran memberikan contoh bagaimana cara dia mengucapkan salam sesuai waktu yang tepat.
5. Guru meminta siswa mewarnai Gambar berbagai salam dengan warna bendera Buddhis.
6. Guru menjelaskan tentang salam pujian dalam agama Buddha.
7. Guru melatih siswa secara bergiliran mengucapkan salam pujian dalam agama Buddha sampai mereka lancar mengucapkannya.
8. Guru meminta siswa menceritakan perasaannya bisa mengucapkan salam pujian dalam agama Buddha dengan benar.
9. Guru membimbing peserta didik mewarnai kalimat salam pujian sesuai warna bendera Buddhis.

Pembelajaran 6



Salam Pujian

Minggu Ke-6 (4 x 35 menit = 4 JP)

Agama Buddha juga mengenal salam.
Ada salam untuk mendoakan orang lain.
Ada juga salam untuk pujian para Buddha.

Salam sebagai doa antara lain
Sotthi hotu : semoga kamu bahagia.
Salam pujian misalnya
Namo Buddhaya, artinya terpujilah Buddha.
Namo Omithofo, artinya terpujilah Buddha Amitabha/Bercahaya

Sabbe satta Bhavantu sukhitata : semoga semua makhluk hidup berbahagia

Ayo Mengomunikasikan!

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan hasil cara-cara menghormat di depan kelas!

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah berikut:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
e. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 4.



Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban untuk penilaian pengetahuan pada buku siswa halaman 33—35.

Bagian I
Kunci Jawaban
1.

Bagian II.
Kunci Jawaban:
1. tiga kali
2. beranjali
3. selamat siang
4. Namo Buddhaya
5. Namo Omitofo
6. Buddha
7. Namo Buddhaya

Bagian III
Kunci Jawaban
1. sambil beranjali
2. mengucapkan selamat pagi
3. alternatif jawaban:
4. (selamat pagi, selamat siang, selamat sore, selamat malam)
5. mengucapkan namo buddhaya atau Namo Omitofo
6. mengucapkan Namo Buddhaya

Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ X } 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

Penilaian Mewarnai Gambar

Menggunakan instrumen penilaian mewarnai gambar seperti pada Pembelajaran 1.

Pembelajaran 7



Cara Memberi Salam

Minggu Ke-7 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "cara memberi salam"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan cara memberi dan mengucap salam secara umum maupun cara agama Buddha.
2.) Peserta didik melaksanakan cara memberi dan mengucap salam secara umum maupun cara agama Buddha saat berinteraksi dengan orangtua, guru, dan teman sedharma.

3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberi dan mengucap salam saat berinteraksi dengan orangtua, guru, dan teman.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan



Sumber: Buku Dharmacakra Kelas I
Gambar: 2.1 Anak memberi salam kepada Guru



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar: 2.2 Anak memberi salam kepada Kepala Sekolah

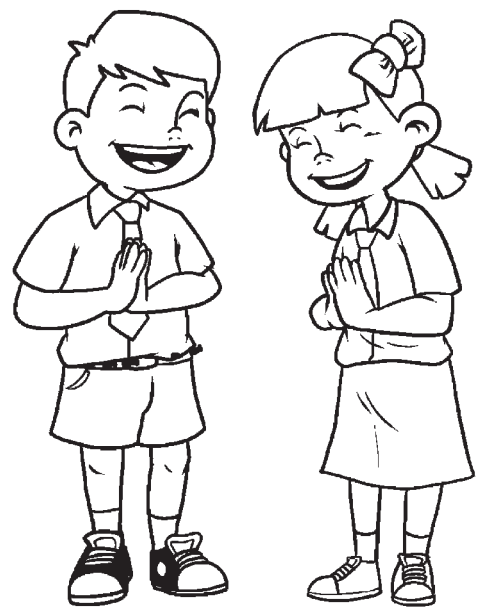


Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar: 2.3 Anak memberi salam kepada Kepala Sekolah

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik mewarnai gambar berikut!

Ayo mewarnai



3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.



Penilaian Pengetahuan

Bagian 1
Kunci Jawaban:

1. vihara
2. arama
3. Buddha
4. tiga kali
5. beranjali
6. selamat siang
7. Namo Buddhaya
8. Namo Omitofo
9. Buddha
10. Namo Buddhaya

Bagian 2
Kunci Jawaban:

1. Sambil Beranjali
2. mengucapkan selamat pagi
3. alternatif jawaban: (selamat pagi, selamat siang, selamat sore, selamat malam)

4. Mengucapkan namo buddhaya atau namo omifofo
5. Mengucapkan namo buddhaya

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

H. Kerja sama dengan Orangtua

Renungkan

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 2 tentang "Ayo Mengenal Salam Agama Buddha";

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dari pembelajaran ini?
4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan.
5. Ungkapan dan tuliskan refleksi kamu ini dengan cermat!

Catatan guru _____ _____ _____	**Paraf**
Catatan Orang Tua _____ _____ _____	**Paraf**

Bab 3

Ayo, Menghormati yang Patut Dihormati



A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

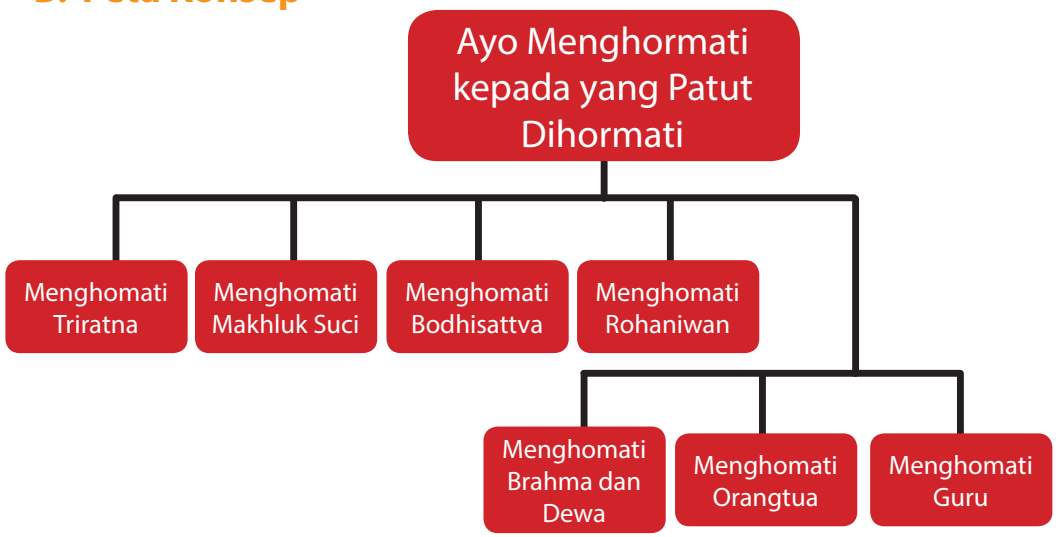
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
1.2 Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2 Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari

1.3 Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3 Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran



Menghormati triratna dan menghormati makhluk suci

Minggu Ke-8 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan meyakini Triratna dan makhluk suci yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Memiliki perilaku santun dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari materi tentang menghormati Triratna dan makhluk suci.
3. Menerapkan cara-cara menghormati Triratna dan makhluk suci.
4. Terbiasa menghormati Triratna dan makhluk suci.



Menghormati Boddhisattwa

Minggu Ke-9 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Meyakini Bodhisattva yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Memiliki perilaku santun dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari materi tentang penghormatan terhadap Bodhisattva.
3. Menerapkan penghormatan terhadap Bodhisattva melalui puja bakti.
4. Terbiasa menghormati Bodhisattva dalam kehidupan sehari-hari melalui puja bakti.



Menghormati Brahma dan Dewa

Minggu Ke-10 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Meyakini Brahma dan Triratna yang diwujudkan dalam dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Memiliki perilaku santun, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari materi tentang menghormati terhadap Brahma dan Dewa.
3. Menerapkan penghormatan terhadap Dewa melalui puja bakti.
4. Terbiasa menghormati Dewa dalam kehidupan sehari-hari melalui puja bakti.

5. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Menghormati Rohaniwan

Minggu Ke-11 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengakui rohaniwan agama Buddha yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Memiliki perilaku santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari materi tentang penghormatan terhadap rohaniwan.
3. Menerapkan penghormatan terhadap rohaniwan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Terbiasa menghormati rohaniwan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Menghormati Orang Tua dan Menghormati guru

Minggu Ke-12 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengagumi orang tua dan guru yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari materi tentang penghormatan terhadap orang tua dan guru.
3. Menerapkan penghormatan terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
4. Terbiasa menghormati orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
5. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

D. Proses Pembelajaran

Pembelajaran 8



Menghormati Triratna (Buddha,Dharma, Sangha) dan menghormati makhluk suci

Minggu Ke-8 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Menghormati Triratna"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan penghormatan terhadap Triratna dan Makhluk Suci.

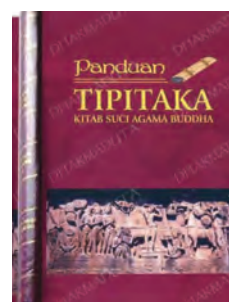
2.) Peserta didik melaksanakan penghormatan kepada Triratna.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberikan hormat kepada Triratna

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak siswa untuk membaca kutipan ayat sampai mereka menghafalnya.
2. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 3.1 sampai 3.3 pada buku siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
4. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
5. Kemudian, guru menjelaskan tentang Triratna: Buddha, Dharma, dan Sangha.
6. Guru menjelaskan kaitan Dharma dan kitab suci pada Gambar 3.2.
7. Guru menjelaskan tentang pentingnya menghormati Triratna dalam kehidupan sehari-hari.
8. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 3.4 sampai 3.5 pada buku siswa.
9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
10. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
11. Kemudian, guru menjelaskan tentang mengapa penting dan bagaimana cara menghormati makhluk suci.
12. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku.



Sumber: www.biografibuddha.wordpress.com
Gambar 3.1 Buddha Gotama



Sumber: buddhadhamma.yolasite.com
Gambar 3.2 Salah satu Kitab Suci Tripitaka

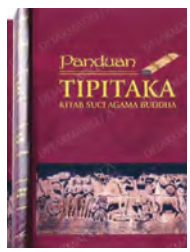


Sumber: members.tripod.com
Gambar 3.3 Persatuan para Bhikkhu

Pasangkan gambar sesuai dengan peristiwa dengan menarik garis lurus pada tanda bintang!





















Sangha

Sivali

Buddha

Arahat

Tripitaka

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah berikut:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
e. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup

Pembelajaran 9



Menghormati Boddhisattwa

Minggu Ke-9 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Menghormati Bodhisattva."
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan penghormatan terhadap Bodhisattva.
2.) Peserta didik melaksanakan penghormatan terhadap Bodhisattva.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberikan hormat terhadap Bodhisattva.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 3.6 sampai 3.8 pada buku siswa.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
3. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
4. Kemudian, guru menjelaskan tentang menghormati Bodhisattva.
5. Guru membimbing siswa menyanyikan lagu Avalokitesvara.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menyanyikan lagu Avalokitesvara di depan kelas dengan percaya diri.
7. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku.



Sumber: pdfdownload.aws.af.cm
Gambar Bodhisattva Avalokitesvara



Sumber: www.ksitigabhabodhisattva.com
Gambar Bodhisattva Ksitigarbha



Gbr. Bodhisattva Vajrapani
Sumber: www.flickr.com

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah berikut:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pembelajaran 10



Menghormati Brahma dan Dewa

Minggu Ke-10 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Menghormati Brahma dan Dewa."
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan penghormatan terhadap Brahma dan Dewa.
2.) Peserta didik melaksanakan penghormatan secara umum dan beranjali pada saat membaca paritta dan memberi hormat kepada Brahma dan Dewa.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberikan hormat kepada Brahma dan Dewa.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 3.9 sampai 3.17 pada buku siswa.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
3. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
4. Kemudian, guru menjelaskan tentang menghormati brahma dan dewa.
   Khusus gambar 3.11 sampai dengan 3.17 adalah untuk mengenalkan para peserta didik yang di sekolahnya memiliki ciri khas Tridharma. Dengan demikian, keberadaannya akan terlayani mengingat keberadaan agama Buddha di Indonesia yang sangat heterogen. Silakan para guru menyesuaikan!



Sumber: pojokzen.blogspot.com
Gambar 3.9 Brahma Sahampati Menghadap Buddha



Sumber: pojokzen.blogspot.com
Gambar 3.9 Brahma Muka Empat

5. Guru menjelaskan peranan setiap brahma dan dewa yang ada pada gambar.
6. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku.



Sumber: www.dhammawheel.com
Gambar: 3.11 Para Dewa Belajar kepada Buddha



Sumber:
www.sanaakosirickylee.wordpress.com
Gambar: 3.12 Patung Dewa Kwan Kong



Sumber:
www.dewiiifatiah.wordpress.com
Gambar: 3.13 Patung Dewa Bumi



Sumber:
www.dewiiifatiah.wordpress.com
Gambar: 3.14Patung Dewa Langit



Sumber:
Dokumen Majelis Tridharma
Gambar: 3.15 Dewa Jiu Tian Xuan Nu



Sumber:
Dokumen Majelis Tridharma
Gambar: 3.16 Dewa Kong Fu Zi



Sumber:
Dokumen Majelis Tridharma
Gambar: 3.17 Dewa Yuan Shi Tian Zun

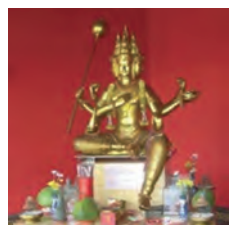
Petunjuk untuk Guru:

Khusus gambar 3.12 sampai dengan 3.17 adalah untuk mengenalkan para peserta didik yang di sekolahnya memiliki ciri khas Tridharma.

Dengan demikian keberadaannya akan terlayani mengingat keberadaan agama Buddha di Indonesia yang sangat heterogen. Silakan para guru menyesuaikan!

Latihanku

Ayo pasangkang dengan menarik garis lurus!
Guru membimbing peserta didik untuk menjawab latihan pada buku siswa seperti di bawah ini.
Kunci jawaban:










Dewa Bumi

Para Dewa bertemu Buddha

Brahma Sahampati

Brahma Muka Empat

Dewa Kwan Kong

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah berikut:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pembelajaran 11



Menghormati Rohaniwan

Minggu Ke-11 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Menghormati Rohaniawan"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan penghormatan kepada rohaniwan.
2.) Peserta didik melaksanakan penghormatan kepada rohaniwan.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberikan hormat kepada rohaniwan.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 3.18 pada buku siswa.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait ketiga gambar tersebut.
3. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
4. Kemudian, guru menjelaskan tentang menghormati rohaniawan Buddha.
5. Guru meminta siswa mewarnai gambar pada halaman 49, kemudian menyelesaikan tebak-tebakkan.
6. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah berikut:

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pembelajaran 12



Menghormati Orang Tua dan Menghormati guru

Minggu Ke-12 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Menghormati Orang Tua dan Guru"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan penghormatan kepada orangtua dan guru.
2.) Peserta didik melaksanakan penghormatan kepada orang tua dan guru.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberikan hormat kepada orang tua dan guru.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 3.19—3.20 pada buku siswa.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut.
3. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.

4. Kemudian, guru menjelaskan tentang menghormati orang tua dan guru dengan menanyakan mengapa kita harus menghormati orang tua dan guru.
5. Guru menanyakan bagaimana cara siswa menghormati orang tua dan guru.
6. Guru meminta siswa mengerjakan Tugas Mandiri.
7. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 4 dan mengisi penilaian diri.
8. Guru meminta siswa Latihanku 5.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah berikut.

a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.

Penilaian Pengetahuan

Latihanku 1

Pasangkan gambar sesuai dengan peristiwa dengan menarik garis lurus pada tanda bintang!















Sangha

Sivali







Buddha

Arahat

Tripitaka

Skor maksimum : 100

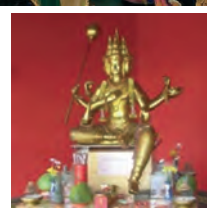
$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Latihanku 2

1. Vajrapani
2. Calon Buddha
3. Avalokitesvara/Kwan Im
4. Budinya
5. Ksitigarbha

Latihanku 3

Ayo pasangkang dengan menarik garis lurus!
Guru membimbing peserta didik untuk menjawab latihan pada buku siswa seperti di bawah ini.
Kunci jawaban:










Dewa Bumi

Para Dewa bertemu Buddha

Brahma Sahampati

Brahma Muka Empat

Dewa Kwan Kong

Ayo, Tebak

1. Bhikksuni
2. Lama
3. Bhikkhu

Latihanku 4

1. B
2. S
3. B
4. S
5. S

Tugas Mandiri h. 53

1. B
2. S
3. B
4. B
5. B

Kunci Jawaban:

1.	orangtua	**6**	rohaniwan
2.	triratna	**7**	manusia
3.	permata	**8**	Buddha
4	suci	**9**	mengajar
5	makhluk	**10**	guru

Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ X } 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

Guru menilai keterampilan bernyanyi (h. 41) anak dengan menggunakan format penilaian bernyanyi pada Pembelajaan

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

H. Kerjasama dengan Orangtua

Renungkan

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 3 tentang "Ayo Menghormat yang Patut Dihormat";

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dari pembelajaran ini?
4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan.
5. Ungkapan dan tuliskan refleksi kamu ini dengan cermat!

Catatan guru _____ _____ _____	**Paraf**
Catatan Orang Tua _____ _____ _____	**Paraf**

Bab 4
Ayo, Mengenal Simbol-simbol Agama Buddha



A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

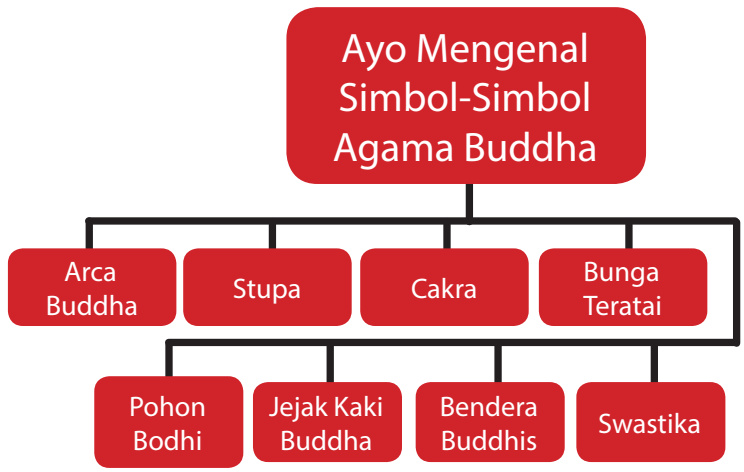
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
1.2 Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2 Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari

1.3 Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran

Arca Buddha dan Stupa

Minggu Ke-13 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mensyukuri dan merasa bangga terhadap Arca Buddha dan Stupa sebagai simbol agama Buddha yang terwujud dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari simbol-simbol agama Buddha tentang Arca Buddha dan Stupa.

3. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang Arca Buddha dan Stupa.
4. Membuat simbol-simbol agama Buddha tentang Arca Buddha dan Stupa.
5. Menggunakan simbol-simbol agama Buddha tentang Arca Buddha dan Stupa.
6. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah tentang Arca Buddha dan Stupa



Cakra dan Bunga Teratai

Minggu Ke-14 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mesnyukusi dan merasa bangga terhadap simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha yang terwujud dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari simbol-simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha.
3. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha.
4. Membuat simbol-simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha
5. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha.
6. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah tentang Cakra dan Teratai.



Pohon Bodhi dan Jejak Kaki Buddha

Minggu Ke-15 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mensyukuri dan merasa bangga terhadap simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha yang terwujud dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/ duduk hening sebelum dan sesudah belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari simbol-simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha.
3. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha.
4. Membuat simbol-simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha
5. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang pohon bodhi dan jejak kaki Buddha.
6. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah tentang Bodhi dan Jejak Kaki Buddha.



Bendera Buddhis

Minggu Ke-16 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengakui dan merasa bangga terhadap simbol agama Buddha tentang bendera buddhis yang terwujud berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar dan dalam semangat belajar

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari simbol-simbol agama Buddha tentang bendera buddhis.
3. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang bendera buddhis.
4. Membuat simbol-simbol agama Buddha tentang bendera buddhis.
5. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang bendera buddhis.
6. Menggunakan simbol-simbol agama Buddha tentang bendera buddhis.
7. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan mengerjakan tugas-tugas PR yang telah dipelajari di sekolah tentang bendera buddhis



Swastika

Minggu Ke-16 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengakui dan merasa bangga terhadap simbol agama Buddha tentang swastika yang terwujud berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar dan dalam semangat belajar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari simbol-simbol agama Buddha tentang swastika.
3. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang dan swastika.
4. Membuat simbol-simbol agama Buddha tentang dan swastika.
5. Menghormati simbol-simbol agama Buddha tentang dan swastika.
6. Menggunakan simbol-simbol agama Buddha tentang dan swastika.

7. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah tentang swastika.



D. Proses Pembelajaran

Pembelajaran 13



Arca Buddha dan Stupa

Minggu Ke-13 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Arca Buddha dan Stupa"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan merasa bangga terhadap Arca Buddha dan Stupa sebaga Simbol agama Buddha
2.) Peserta didik memiliki sikap percaya diri terhadap simbol agama buddha tentang Arca Buddha dan Stupa.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 4.1 sampai 4.2 pada buku siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
4. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
5. Kemudian, guru menjelaskan tentang arca Buddha dan stupa.
6. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 1.

Pembelajaran 14



Cakra dan Bunga Teratai

Minggu Ke-14 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Cakra dan Bunga Teratai"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan merasa bangga terhadap Cakra dan Bunga Teratai sebagai simbol agama Buddha

2.) Peserta didik memiliki sikap percaya diri terhadap simbol agama Buddha tentang Cakra dan Bunga Teratai.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 4.3—4.4 pada buku siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
4. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
5. Kemudian, guru menjelaskan tentang cakra dan bunga teratai.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menceritakan pengalaman mereka terkait kedua gambar tersebut.
7. Guru meminta siswa mewarnai cakra dan bunga teratai.

Bunga teratai melambangkan kesucian.
Bunga teratai tumbuh di lumpur yang kotor, namun tidak ternoda lumpur dan tetap bersih.
Bunga teratai indah warnanya.

Pembelajaran 15



Pohon Bodhi dan Jejak Kaki Buddha

Minggu Ke-15 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).

c. Guru menyampaikan topik tentang "Pohon Bodhi dan jejak kaki Buddha"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan merasa bangga terhadap Pohon Bodhi dan Jejak Kaki Buddha sebagai simbol agama Buddha
2.) Peserta didik memiliki sikap percaya diri terhadap simbol agama Buddha tentang Pohon Bodhi dan Jejajk Kaki Buddha.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 4.5 sampai 4.6 pada buku siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
4. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
5. Kemudian, guru menjelaskan tentang pohon Bodhi dan Jejak Kaki Buddha.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menceritakan pengalaman mereka terkait kedua gambar tersebut.
7. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 2

Pembelajaran 16



Bendera Buddhis

Minggu Ke-16 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.

b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Bendera Buddhis"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan merasa bangga terhadap Bendera Buddhis dan Swastika salah satu sebagai simbol agama Buddha dan Swastika
2.) Peserta didik memiliki sikap percaya diri terhadap simbol agama Buddha tentang Bendera Buddhis.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 4.7 pada buku siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut.
4. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
5. Kemudian, guru menjelaskan tentang bendera Buddhis sebagai salah satu simbol Buddha.
6. Guru membimbing peserta didik untuk menghafal warna-wrana dan arti Bendera Buddhis pada buku teks.
7. Guru meminta siswa mewarnai gambar pada halaman 69.
8. Guru membimbing siswa mengerjakan Tugas Mandiri berupa membuat bendera Buddhis.
9. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 3.
10. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu berjudul "Bendera Kita".
11. Guru meminta siswa secara bergiliran menyanyikan lagu berjudul "Bendera Kita".

Pembelajaran 17



Swastika

Minggu Ke-16 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Swastika"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan merasa bangga terhadap Bendera Buddhis dan Swastika salah satu sebagai simbol agama Buddha dan Swastika
2.) Peserta didik memiliki sikap percaya diri terhadap simbol agama Buddha tentang Bendera Buddhis.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 4.8 pada buku siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut.
4. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.

5. Kemudian, guru menjelaskan tentang swastika sebagai salah satu simbol Buddha.
6. Guru membimbing siswa untuk mewarnai swastika.
7. Guru membimbing siswa mengerjakan Tugas Mandiri berupa membuat swastika dari kertas origami.
8. Guru meminta siswa mengerjakan Tugasku h. 73.
9. Guru meminta siswa mengisi penilaian diri.
10. Guru membimbing siswa mencari kata-kata tersembunyi dalam Otak-Atik Kata.
11. Guru membimbing siswa menulis nama lambang h. 76.

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.



Penilaian Pengetahuan

Latihanku 1:

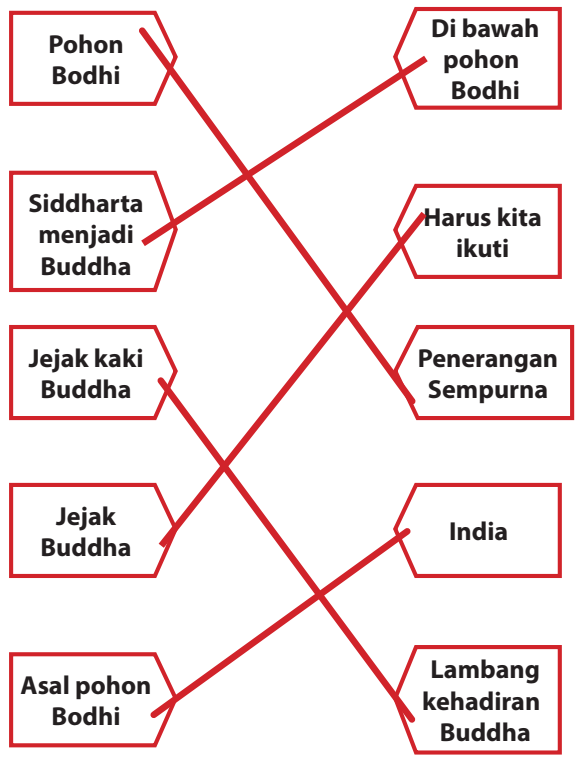
1. S
2. B
3. B
4. S
5. S

Latihanku 2

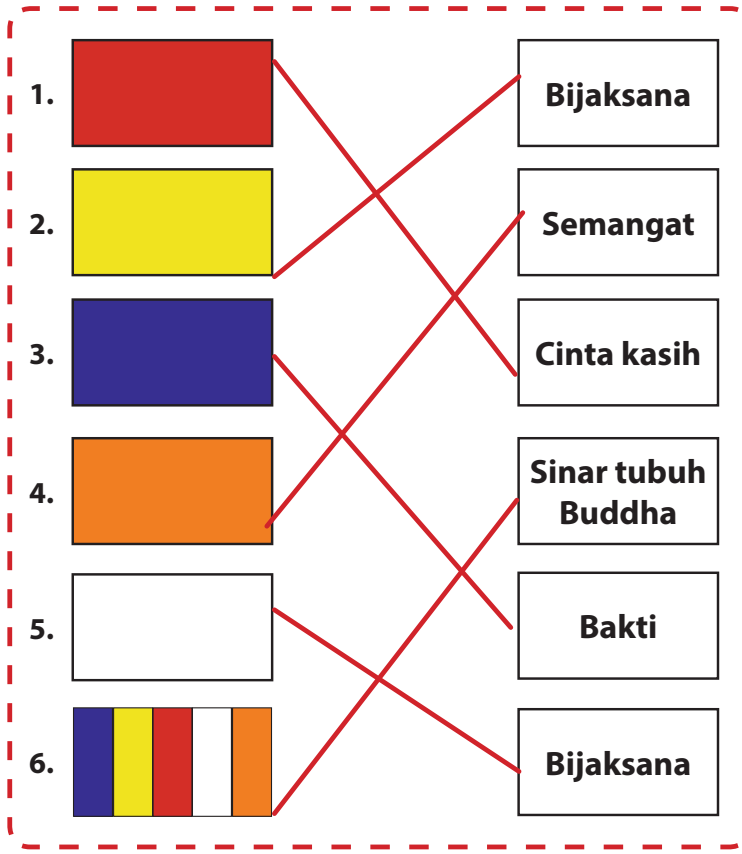
1. S
2. S
3. S
4. B
5. B

Latihanku 3

Pasangkan sesuai dengan peristiwa dengan menarik garis lurus!



Latihanku 4



Latihanku 4

1. Buddha
2. Sansekerta
3. Kebaikan
4. Kanan
5. Umur panjang

Otak-Atik Kata

Mendatar:
1. Cakra
2. Bodhi
3. Suci
4. Teratai
5. Roda
6. Jingga

Menurun:
1. Kebaikan
2. Suci
3. Buddha
4. Dharma

Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

1. Guru menilai keterampilan mewarnai (61, 63, 65, 66, 69, 72) menggunakan format penilaian mewarnai pada Pembelajaran 1.
2. Guru menilai keterampilan bernyanyi (h. 70) menggunakan format penilaian bernyanyi pada Pembelajaan 1.
3. Guru menilai keterampilan membuat bendera Buddhis (h. 70) dan swastika (h. 72) menggunakan

E. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

F. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

G. Kerjasama dengan Orangtua

Renungkan

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 4 tentang "Ayo Mengenal Simbol-simbol Agama Buddha";

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dari pembelajaran ini?

4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan.
5. Ungkapan dan tuliskan refleksi kamu ini dengan cermat!

Catatan guru _____ _____ _____	**Paraf**
Catatan Orang Tua _____ _____ _____	**Paraf**

Bab 5

Ayo, Mengenal Doa Agama Buddha



A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

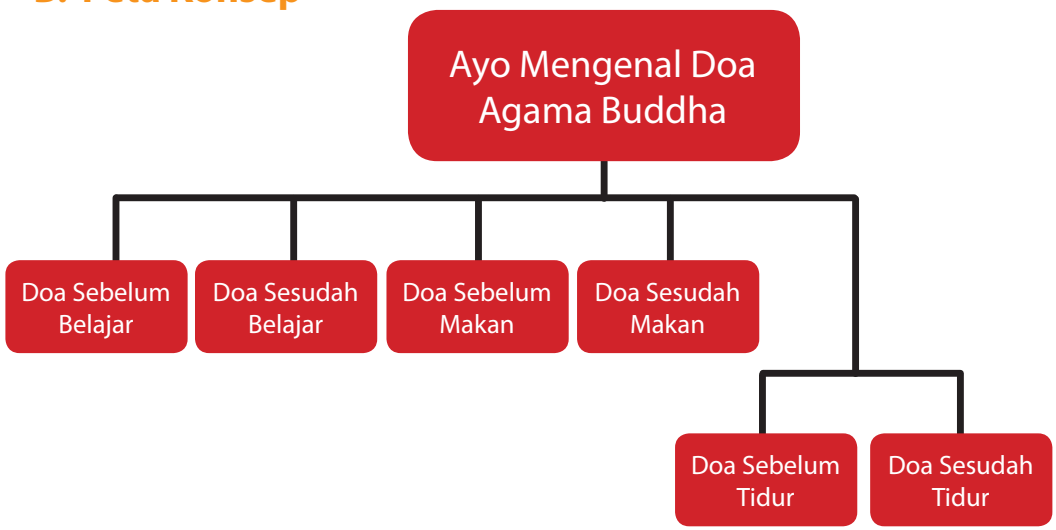
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
1.2 Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2 Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari

1.3 Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3 Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran



Doa Sebelum Belajar

Minggu Ke-18 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan doa sebelum belajar.
2. Menerapkan doa sebelum belajar agama Buddha.
3. Terbiasa membaca doa sebelum belajar.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah



Doa Sesudah Belajar

Minggu Ke-19 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan doa sesudah belajar.
2. Menerapkan doa sesudah belajar pada saat seselasi belajar agama Buddha.
3. Terbiasa membaca doa sesudah belajar.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah



Doa Sebelum Makan

Minggu Ke-20 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan doa sebelum makan.
2. Menerapkan doa sebelum makan.
3. Terbiasa membaca doa sebelum makan.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah



Doa Sesudah Belajar

Minggu Ke-21 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan doa sesudah makan.
2. Menerapkan doa sesudah makan.
3. Terbiasa membaca doa sesudah makan.
4. Berinteraksi dengan orangtua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Doa Sebelum Tidur

Minggu Ke-22 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan doa sebelum tidur.
2. Menerapkan doa sebelum tidur.
3. Terbiasa membaca doa sebelum tidur.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Doa Bangun Tidur

Minggu Ke-23 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan doa bangun tidur.
2. Menerapkan doa bangun tidur.
3. Terbiasa membaca doa bangun tidur.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Pada saat mengawali pembelajaran, memancing pertanyaan kepada peserta didik sebagi berikut:

Tahukah kamu, mengapa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan harus berdoa dahulu?
Apa isi doa dalam agama Buddha?
Apa saja doa yang harus dibaca?

D. Proses Pembelajaran

Pembelajaran 18



Doa Sebelum Belajar

Minggu Ke-18 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Doa sebelum Belajar."
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan doa sebelum belajar.
2.) Peserta didik melaksanakan doa sebelum belajar di rumah maupun di sekolah.
3.) Peserta didik memiliki disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri untuk berdoa sebelum belajar.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang suka berdoa, bagaimana caranya berdoa, kapan saja berdoa.

3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru meminta siswa untuk mengamati Gambar 6.1.
5. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar-gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang doa sebelum belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.
8. Guru membimbing siswa untuk menghafal doa sebelum belajar.
9. Guru meminta siswa secara bergiliran menghafal doa sebelum belajar di depan kelas.
10. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 1.

Pembelajaran 19



Doa Sesudah Belajar

Minggu Ke-19 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Doa sesudah Belajar."
d. d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan doa sesudah belajar.
2.) Peserta didik melaksanakan doa sesudah belajar di rumah maupun di sekolah.
3.) Peserta didik memiliki disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri untuk berdoa sesudah belajar.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampil

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang suka berdoa, bagaimana caranya berdoa, kapan saja berdoa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru meminta siswa untuk menghafal doa sebelum belajar yang sudah dipelajari sebelumnya.
5. Kemudian, guru menjelaskan tentang pentingnya doa sesudah belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.
6. Guru membimbing siswa untuk menghafal doa sesudah belajar.
7. Guru meminta siswa secara bergiliran menghafal doa sesudah belajar di depan kelas.
8. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 2.

Pembelajaran 20



Doa Sebelum Makan

Minggu Ke-20 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.

b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Doa sebelum Makan."
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan doa sebelum makan.
2.) Peserta didik melaksanakan doa sebelum makan.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk berdoa sebelum makan.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampil

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang suka berdoa, bagaimana caranya berdoa, mengapa harus berdoa sebelum makan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 6.3 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang pentingnya doa sebelum makan.
8. Guru meminta siswa secara bergiliran menghafal doa sebelum makan di depan kelas dengan penuh rasa percaya diri.
9. Guru meminta siswa mengerjakan Kegiatanku.
10. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 3

Doa Sebelum Makan

Terpujilah Tuhan Yang Mahaesa
Terpujilah Triratna Buddha, Dharma, sangha
Terpujilah para Bodhisattva dan Mahasattva

Hari ini saya akan menyantap makanan
bukan untuk kenikmatan
Tetapi untuk kesehatan dan
kelangsungan hidup
Semoga saya berbahagia dalam dharma
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu-sadhu-sadhu.

Pembelajaran 21



Doa Sesudah Makan

Minggu Ke-21 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Doa sesudah Makan."
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan doa sesudah makan.
2.) Peserta didik melaksanakan doa sesudah makan.
3.) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk berdoa sebelum makan.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang suka berdoa, bagaimana caranya berdoa, mengapa harus berdoa sesudah makan.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 6.4 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang pentingnya doa sesudah makan.
8. Guru meminta siswa secara bergiliran menghafal doa sesudah makan di depan kelas dengan penuh rasa percaya diri.
9. Guru meminta siswa mengerjakan Kegiatanku 2.
10. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 4.

Doa Sesudah Makan

Terpujilah Tuhan Yang Mahaesa
Terpujilah Triratna, Buddha, Dharma, Sangha
Terpujilah para Bodhisattva dan Mahasattva

Hari ini saya telah mendapatkan makanan
Semoga makanan yang telah saya makan
dapat berguna bagi tubuh ini

Semoga saya menjadi sehat dan kuat
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu-sadhu-sadhu

Pembelajaran 22



Doa Sebelum Tidur

Minggu Ke-22 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).

c. Guru menyampaikan topik tentang "Doa sebelum Tidur."
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan doa sebelum tidur.
2.) Peserta didik melaksanakan doa sebelum tidur
3.) Peserta didik memiliki sikap disiplin untuk berdoa sebelum tidur.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang suka berdoa, bagaimana caranya berdoa, mengapa harus berdoa sebelum tidur.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 6.5 dan 6.6 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengomentari terkait gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang pentingnya doa sebelum tidur.
8. Guru meminta siswa secara bergiliran menghafal doa sebelum tidur di depan kelas dengan penuh rasa percaya diri.
9. Guru meminta siswa mengerjakan Kegiatanku 3.
10. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 5.

Doa Sebelum Tidur

Terpujilah Tuhan Yang Mahaesa
Terpujilah Sang Triratna Buddha, Dharma, Sangha
Terpujilah para Bodhisattva dan Mahasattva

Semoga ini saya dapat tidur nyeyak
Bebas mimpi buruk
Semoga esuk pagi bangun
dengan segar
Semoga saya damai dan bahagia

Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu-sadhu-sadhu

Pembelajaran 22



Doa Bangun Tidur

Minggu Ke-23 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).

c. Guru menyampaikan topik tentang "Doa Bangun Tidur"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan doa bangun tidur.
2.) Peserta didik melaksanakan doa bangun tidur
3.) Peserta didik memiliki sikap disiplin untuk berdoa bangun tidur

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang suka berdoa, bagaimana caranya berdoa, mengapa harus berdoa setelah bangun tidur.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 6.7 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengomentari terkait gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang pentingnya doa setelah bangun tidur.
8. Guru meminta siswa secara bergiliran menghafal doa setelah bangun tidur di depan kelas dengan penuh rasa percaya diri.
9. Guru meminta siswa mengerjakan Kegiatanku 4.
10. Guru meminta siswa mengerjakan Latihanku 6.
11. Guru membimbing siswa menyanyikan lagu Doaku sampai mereka bisa menyanyikannya sendiri.
12. Guru meminta siswa secara bergiliran menyanyikan lagu Doaku di depan kelas.
13. Guru membimbing siswa melakukan penilaian diri.
14. Guru membimbing siswa menyanyikan lagu Aku Ingat Berdoa sampai mereka bisa menyanyikannya sendiri.
15. Guru meminta siswa secara bergiliran menyanyikan lagu Aku Ingat Berdoa di depan kelas.

Doa Sesudah Tidur

Terpujilah Tuhan Yang Mahaesa
Terpujilah Sang Triratna Buddha, Dharma, Sangha
Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih engkau telah menjaga
dan melindungi selama tidurku
Semoga hari ini saya dapat berbuat baik
Semoga saya damai dan bahagia
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu-sadhu-sadhu

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.



Penilaian Pengetahuan

Latihanku 2:

1. Gita Namaskara
2. pelajaran
3. Sang Buddha
4. Berjasa
5. kebenaran

Latihanku 3

1. Doa sebelum makan
2. Makan
3. Kenikmatan
4. Hidup
5. Dharma

Latihanku 4

1. doa sesudah makan
2. makan
3. makanan
4. kesehatan
5. berbahagia

Latihanku 5

1. doa sebelum tidur
2. tidur
3. nyenyak
4. buruk
5. segar

Latihanku 6

1. Doa bangun tidur
2. Bangun tidur
3. Tidurku
4. Baik
5. bahagia

Panduan Penilaian
Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

Guru menilai keterampilan bernyanyi (h. 93 dan 99) menggunakan format penilaian bernyanyi pada Pembelajaan

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-

pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

Catatan guru _____ _____ _____	**Paraf**
Catatan Orang Tua _____ _____ _____	**Paraf**

Bab 6

Aku dan Agamaku



A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

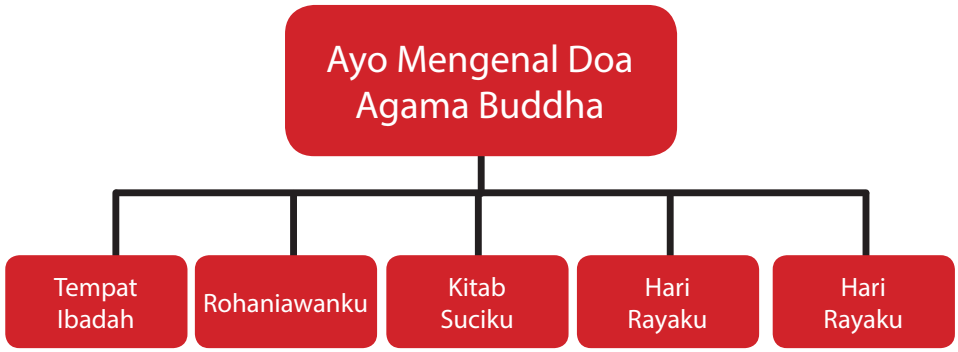
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
1.2 Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2 Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari

1.3 Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran



Tempat Ibadahku

Minggu Ke-24 (4x35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan mengakui tempat ibadah agama Buddha.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari materi tentang tempat ibadah.
3. Terbiasa menggunakan tempat ibadah dalam melakukan puja bakti.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Tempat Rohaniwanku

Minggu Ke-25 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan doa sesudah belajar.
2. Menerapkan doa sesudah belajar pada saat seselasi belajar agama Buddha.
3. Terbiasa membaca doa sesudah belajar.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah



Kitab Suciku

Minggu Ke-26 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengagumi dan merasa bangga terhadap *Tripitaka* sebagai kitab suci agama Buddha.
2. Memiliki perilaku percaya diri terhadap kitab suci *Tripitaka*.
3. Mengenal kitab suci *Tripitaka* sebagai kitab suci agama Buddha.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah



Hari Rayaku

Minggu Ke-27(4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan menjalankan hari raya agama Buddha.
2. Memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab terhadap hari raya agama Buddha.
3. Mengenal *Tripitaka* sebagai kitab suci agama Buddha.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.



Guru Agungku

Minggu Ke-28 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengaui dan mengagumi Guru Agung agama Buddha.
2. Memiliki perilaku percaya diri terhadap Guru Agung agama Buddha.
3. Menjadikan Guru Agung agama Buddha sebagai teladan.
4. Berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

D. Proses Pembelajaran

Pembelajaran 24



Tempat Ibadahku

Minggu Ke-24 (4x35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar-mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Tempat Ibadahku".
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan mengakui tempat ibadah agama Buddha.
2.) Peserta didik memiliki sikap tanggung jawab dan peduli terhadap tempat ibadah agama Buddha.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang suka datang ke tempat ibadah, mengapa dia datang ke sana, apa yang dilakukannya di sana.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.

4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati satu per satu Gambar 6.1—6.7 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengomentari terkait gambar-gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang tempat-tempat ibadah umat Buddha: cetiya, vihara, mahavihara.
8. Guru membimbing siswa untuk mewarnai gambar-gambar pada h. 102, 104, 108.
9. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu Ke Vihara sampai mereka bisa menyanyikannya sendiri.
10. Guru meminta siswa secara bergiliran menyanyikan lagu Doaku di depan kelas.
11. Guru meminta siswa secara bergiliran menyanyikan lagu Doaku di depan kelas.
12. Guru membimbing siswa mengerjakan Latihan 1.

Pembelajaran 25



Tempat Rohaniawanku

Minggu Ke-25 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Rohaniwanku" .
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa pernah berjumpa dengan rohaniwan Buddha.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati satu per satu Gambar 6.8—6.13 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengomentari terkait gambar-gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang rohaniwan Buddha: bhikkhu, bhikkhuni, lama, samaneri, samanera
   Bhikkhu Theravada dipanggil bhante;
   Bhiksu Mahayana dipanggil suhu;
   Bhiksu Tantrayana dipanggil lama.
8. Guru membimbing siswa untuk mewarnai gambar-gambar pada h. 111, 113, 115.
9.

Pembelajaran 26



Kitab Suciku

Minggu Ke-26 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses

belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

c. Guru menyampaikan topik tentang "Kitab Suciku" .
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampil

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa yang pernah melihat kitab suci agama Buddha.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati satu per satu Gambar 6.14—6.15 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengomentari terkait gambar-gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang kitab suci agama Buddha.
8. Guru membimbing siswa untuk menghafal nama-nama kitab suci agama Buddha.
9. Guru membimbing siswa untuk mengenal kitab suci agama-agama yang ada di Indonesia dengan mengisi tabel pada Tugas Mandiri.

Pembelajaran 27



Hari Rayaku

Minggu Ke-27 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Hari Rayaku"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa yang pernah merayakan hari raya umat Buddha.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati satu per satu Gambar 6.16—6.21 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengomentari terkait gambar-gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.

7. Kemudian, guru menjelaskan tentang hari-hari raya agama Buddha: Waisak, Asadha, Kathina, Maghpuja, apa, mengapa, dan bagaimana dirayakan.
8. Guru membimbing siswa untuk menghafal nama-nama hari raya agama Buddha.
9. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu Hari Waisak, lagu Bulan Asadha, lagu Sambut Hati Kathina, dan lagu Maghapuja sampai mereka lancar menyanyikannya dikaitkan dengan hari perayaannya.
10. Guru meminta siswa secara bergiliran menyanyikan lagu Hari Waisak, lagu Bulan Asadha, lagu Sambut Hati Kathina, dan lagu Maghapuja di depan kelas dengan percaya diri.
11. Guru membimbing siswa untuk mewarnai gambar pada h. 124, kemudian anak diminta menceritakan peristiwa apa yang terjadi dalam gambar tersebut.

Pembelajaran 28



Guru Agungku

Minggu Ke-28 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Guru Agungku"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan menjalankan hari raya agama agama Buddha.
2.) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap hari raya agama Buddha.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa yang pernah melihat patung Buddha.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan pengalaman mereka masing-masing.
4. Guru mengajak siswa dengan rasa ingin tahu mengamati Gambar 6.22 pada buku siswa.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengomentari terkait gambar tersebut.
6. Guru meminta siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan temannya.
7. Kemudian, guru menjelaskan tentang Buddha sebagai Guru Agung dalam agama Buddha.
8. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu Kasih Buddha.
9. Guru meminta siswa secara bergiliran menyanyikan lagu Kasih Buddha di depan kelas dengan percaya diri.
10. Guru membimbing siswa untuk mewarnai gambar Buddha pada h. 130, kemudian anak diminta menceritakan peristiwa apa yang terjadi dalam gambar tersebut.
11. Siswa diminta menyelesaikan soal evaluasi.

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.



Penilaian Pengetahuan

Evaluasi:

I. Kunci Jawaban:

1. Buddha
2. Tripitaka
3. Maghapuja
4. penting
5. Buddha
6. manusia
7. Buddha
8. altar
9. bhikkhu
10. vihara

II. Kunci Jawaban:

1. Cetiya lebih kecil dari vihara
2. Bersujud di depan altar
3. Memberi hormat dan beranjali
4. Duduk bersila dan mendengarkan dengan tenang
5. (jawaban sesuai kebijakan guru)

III. Kunci Jawaban:

1. vihara 2. lama 3. bhikkhu 4. samanera 5. cetiya

Panduan Penilaian

Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \text{ X } 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

1. Guru menilai keterampilan mewarnai (h. 102, 104,108, 111, 113, 115, 124, 130) menggunakan format penilaian mewarnai pada pembelajaran 1.

2. Guru menilai keterampilan bernyanyi (h. 106, 121, 123, 126, 127, 129) menggunakan format penilaian bernyanyi pada Pembelajaan 1.

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

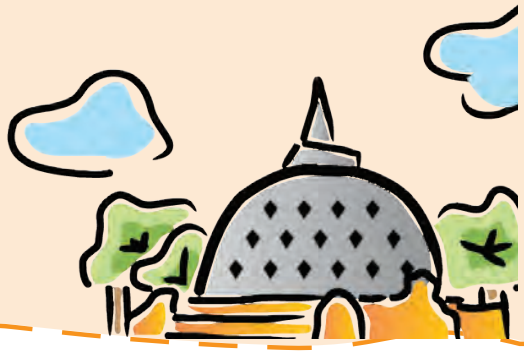
G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

Catatan guru _____ _____ _____	**Paraf**
Catatan Orang Tua _____ _____ _____	**Paraf**

Bab 7

Aku dan Keluarga Tercinta



A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

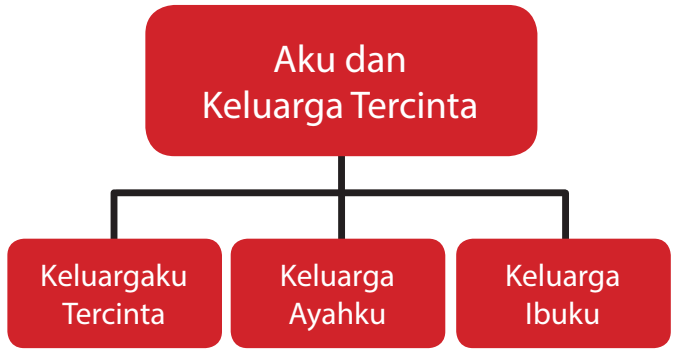
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
1.2 Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2 Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari

1.3 Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran



Keluargaku Tercinta

Minggu Ke-29(4x35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan mengakui anggota keluarga.
2. Memiliki perilaku santun dan peduli terhadap anggota keluarga ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari materi tentang rohaniwan agama Buddha.
3. Mengenal silsilah anggota keluarganya.
4. Mengenal nama-nama anggota keluarganya.
5. Terbiasa berperilaku santun dan peduli saat berinteraksi dengan anggota keluarga.



Keluarga Ayahku

Minggu Ke-30 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengakui dan mengagumi keluarga ayah.
2. Memiliki perilaku santun dan ntanggung jawab terahdap keluarga ayah.
3. Mengenal silsilah anggota keluarga dari pihak ayah
4. Mengenal nama-nama anggota keluarga dari pihak ayah
5. Terbiasa berperilaku santun dan peduli saat berinteraksi dengan anggota keluarga ayah.



Keluarga Ibuku

Minggu Ke-31 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengakui dan mengagumi keluarga ayah.
2. Memiliki perilaku santun dan ntanggung jawab terahdap keluarga ayah.
3. Mengenal silsilah anggota keluarga dari pihak ayah.
4. Mengenal nama-nama anggota keluarga dari pihak ayah.
5. Terbiasa berperilaku santun dan peduli saat berinteraksi dengan anggota keluarga ayah.



Hari Rayaku

Minggu Ke-27(4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:
1. Mengakui dan mengagumi keluarga ibu.
2. Memiliki perilaku santun dan tanggung jawab terahdap keluarga ibu.
3. Mengenal silsilah anggota keluarga dari pihak ibu.
4. Mengenal nama-nama anggota keluarga dari pihak ibu.
5. Terbiasa berperilaku santun dan peduli saat berinteraksi dengan anggota keluarga ibu.

D. Proses Pembelajaran

Pembelajaran 29



Keluargaku Tercinta

Minggu Ke-29(4x35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).

c. Guru menyampaikan topik tentang "Keluarga Tercinta"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

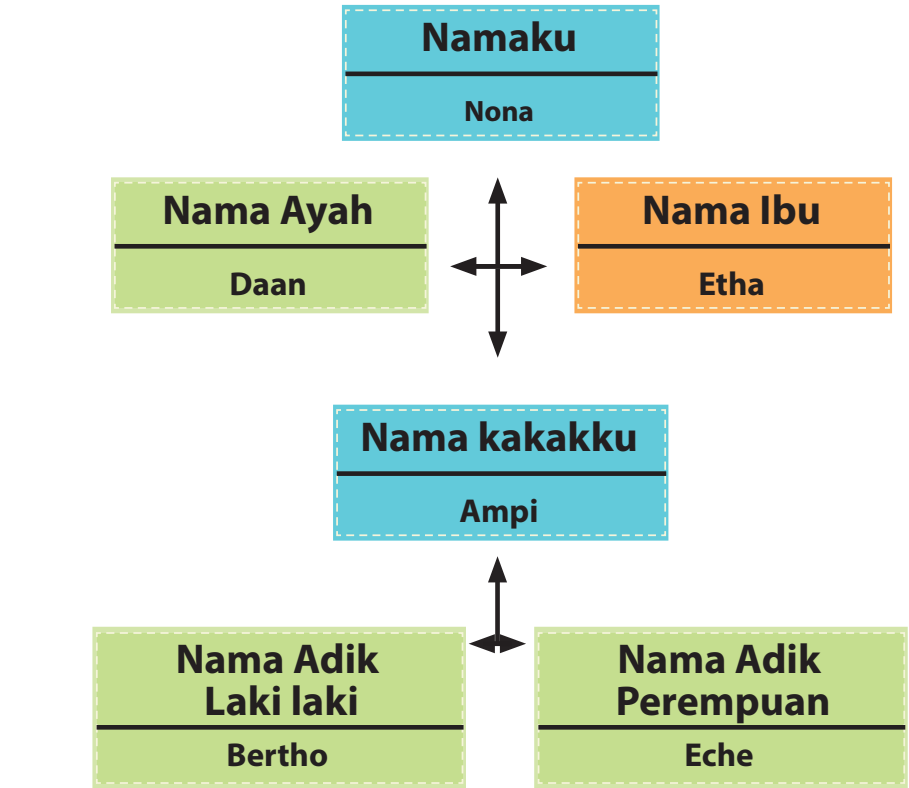
2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik menerima dan mengakui keluarga tercinta.
2.) Peserta didik memiliki sikap tanggung jawab, santun, dan peduli terhadap keluarga tercinta.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang hafal nama anggota keluarganya.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan tentang anggota keluarga mereka masing-masing.
4. Kemudian, guru menjelaskan tentang keluarga Bodhi.
5. Guru meminta siswa mengamati Gambar 8.1.
6. Guru meminta siswa secara bergantian menceritakan peristiwa pada gambar tersebut.
7. Guru memimbing siswa untuk mengisi nama anggota keluarga Bodhi pada Gambar 8.2.
8. Guru membimbing siswa untuk mengisi bagan dengan namanya dan nama anggota keluarga masing-masing.
9. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan Latihanku 1.



Pembelajaran 30



Keluarga Ayahku

Minggu Ke-30 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi

(absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).

c. Guru menyampaikan topik tentang "Keluarga Ayahku"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

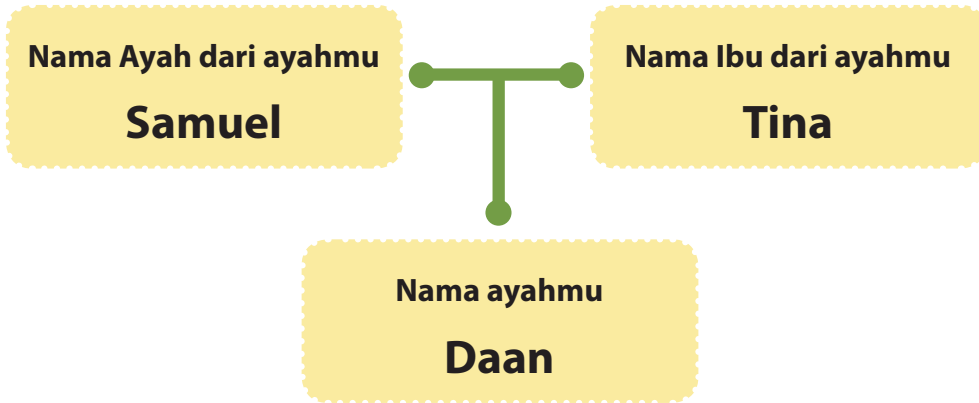
2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Peserta didik menerima dan mengakui keluarga ayah.
2. Peserta didik memiliki sikap disiplin, santun, dan peduli terhadap keluarga ayah.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang hafal nama anggota keluarga dari ayahnya.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan tentang anggota keluarga dari ayah mereka masing-masing.
4. Guru membimbing siswa untuk mengingat nama anggota keluarganya dari garis keturunan ayahnya.
5. Guru membimbing siswa melengkapi bagan keluarga dari ayahnya.
6. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu Ayahku Sahabatku sampai mereka lancer menyanyikannya.
7. Guru memimbing siswa untuk mengisi nama anggota keluarga dari ibunya.
8. Guru membimbing siswa melengkapi bagan keluarga dari ibunya.
9. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu Ibuku sampai mereka lancer menyanyikannya.
10. Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyanyikan lagu Ibuku di depan kelas dengan percaya diri.



Pembelajaran 31



Keluarga Ibuku

Minggu Ke-31 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Keluarga Ibuku"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampil

1. Peserta didik menerima dan mengakui keluarga ibu.
2. Peserta didik memiliki sikap disiplin, santun, dan peduli terhadap keluarga ibu.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

a. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
b. Guru menanyakan siapa anak yang hafal nama anggota keluarganya dari pihak ibu maupun ayah.
c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan tentang anggota keluarga mereka masing-masing.
d. Kemudian, guru menjelaskan tentang silsilah keluarga Pangeran Siddharta.
e. Guru meminta siswa mengamati Gambar 8.1—8.2.
f. Guru meminta siswa secara bergantian menceritakan peristiwa pada gambar tersebut.
g. Guru memimbing siswa untuk mengisi nama anggota keluarga Pangeran Siddharta.

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.



Penilaian Pengetahuan

Latihan 1:

No.	Anggota Keluarga	Nama Keluarga
1.	Ayah Bodhi	Khanti
2.	Kelinci Bodhi	Puspa
3.	Kakak Bodhi	Si Putih
4.	Nenek Bodhi	Panya
5.	Ibu Bodhi	Tirta
6.	Kakek Bodhi	Santi
7.	Adik laki-laki Bodhi	Mita
8	Teman laki-laki Bodhi	Lani
9	Adik perempuan Bodhi	Nanda
10	Teman perempuan Bodhi	Koko

Panduan Penilaian

Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

Guru menilai keterampilan bernyanyi (h. 142, 145) menggunakan format penilaian bernyanyi pada Pembelajaan 1.

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

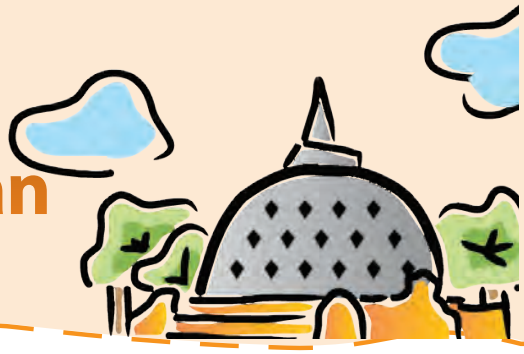
I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

Catatan guru _____ _____ _____	**Paraf**
Catatan Orang Tua _____ _____ _____	**Paraf**

Bab 8

Keluarga Pangeran Siddharta



A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD):

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, berbertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

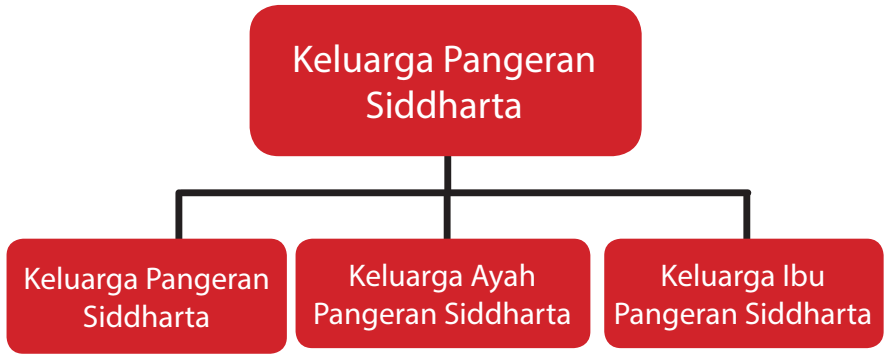
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	2.1 Memiliki perilaku santun setelah memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha
1.2 Menjalankan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari	2.2 Memiliki perilaku bertanggung jawab untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sehari-hari

1.3 Menerima tempat ibadah, rohaniawan, kitab suci, hari raya, dan Guru Agung agama Buddha	2.3Memiliki perilaku peduli terhadap tempat ibadah dan hari raya, santun terhadap rohaniawan, kitab suci dan Guru Agung agama Buddha
1.4 Menerima keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta	2.4Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal keluarga sendiri dan keluarga Pangeran Siddharta

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami cara-cara menghormat, salam, dan simbol-simbol agama Buddha	4.1 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran

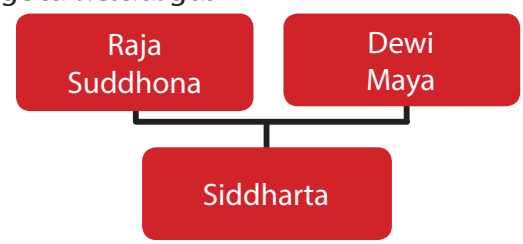


Keluarga Pangeran Siddharta

Minggu Ke-32 (4x35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima dan mengakui anggota keluarga.
2. Memiliki perilaku santun dan peduli terhadap anggota keluarga ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orangtua dalam mempelajari materi tentang rohaniwan agama Buddha.
3. Mengenal silsilah anggota keluarganya.
4. Mengenal nama-nama anggota keluarganya.
5. Terbiasa berperilaku santun dan peduli saat berinteraksi dengan anggota keluarga.





Keluarga Ayah Pangeran Siddharta

Minggu Ke-33 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengagumi dan merasa bangga terhadap keluarga ayah Pangeran Siddharta.
2. Memiliki perilaku percaya diri terhadap keluarga ayah Pangeran Siddharta.
3. Mengenal silsilah keluarga ayah Pangeran Siddharta.
4. Mengenal nama-nama anggota ayah keluarga pangeran Siddharta.



Keluarga Ibu Pangeran Siddharta

Minggu Ke-34 (4 x 35 menit = 4 JP)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengagumi dan merasa bangga terhadap keluarga ibu Pangeran Siddharta.
2. Memiliki perilaku percaya diri terhadap keluarga ibu Pangeran Siddharta.
3. Mengenal silsilah keluarga ibu Pangeran Siddharta.
4. Mengenal nama-nama anggota keluarga ibu pangeran Siddharta.

D. Proses Pembelajaran

Pembelajaran 32



Keluarga Pangeran Siddharta

Minggu Ke-32 (4x35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Keluarga Pangeran Siddharta"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1.) Peserta didik meyakini dan mengagumi setelah mempelajari sejarah keluarga Pangeran Siddharta.
2.) Peserta didik memiliki sikap percaya diri setelah mempelajari sejarah keluarga Pangeran Siddharta.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang hafal nama anggota keluarga Pangeran Siddharta.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan tentang anggota keluarga Pangeran Siddharta.

4. Kemudian, guru menjelaskan tentang keluarga Pangeran Siddharta dari pihak ayah.
5. Guru memimbing siswa untuk memahami nama anggota keluarga Pangeran Siddharta dari pihak ayah.

Pembelajaran 33



Keluarga Ayah Pangeran Siddharta

Minggu Ke-33 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Keluarga Ayah Pangeran Siddharta"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Peserta didik meyakini dan mengagumi setelah mempelajari sejarah keluarga ayah Pangeran Siddharta.
2. Peserta didik memiliki sikap percaya diri setelah mempelajari sejarah keluarga ayah Pangeran Siddharta.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.

2. Guru menanyakan siapa anak yang hafal nama anggota keluarga Pangeran Siddharta.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan tentang anggota keluarga Pangeran Siddharta dari pihak ayah.
4. Kemudian, guru menjelaskan tentang keluarga Pangeran Siddharta dari pihak ibu.
5. Guru memimbing siswa untuk memahami nama anggota keluarga Pangeran Siddharta dari pihak ibu.
6. Guru membimbing siswa menemukan nama keluarga Pangeran Siddharta di antara acakan huruf.
7. Guru membimbing siswa mengerjakan penilaian pengetahuan

Pembelajaran 34



Keluarga Ibu Pangeran Siddharta

Minggu Ke-34 (4 x 35 menit = 4 JP)

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; keraphian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
c. Guru menyampaikan topik tentang "Keluarga Ibu Pangeran Siddharta"
d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampil

1. Peserta didik meyakini dan mengagumi setelah mempelajari sejarah keluarga ibu Pangeran Siddharta.
2. Peserta didik memiliki sikap percaya diri setelah mempelajari sejarah keluarga ibu Pangeran Siddharta.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

1. Guru dapat menyajikan materi ini dengan berbagai teknik penyajian.
2. Guru menanyakan siapa anak yang hafal nama anggota keluarga Pangeran Siddharta.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa menceritakan tentang anggota keluarga Pangeran Siddharta dari pihak ayah.
4. Kemudian, guru menjelaskan tentang keluarga Pangeran Siddharta dari pihak ibu.
5. Guru memimbing siswa untuk memahami nama anggota keluarga Pangeran Siddharta dari pihak ibu.
6. Guru membimbing siswa menemukan nama keluarga Pangeran Siddharta di antara acakan huruf.
7. Guru membimbing siswa mengerjakan penilaian pengetahuan

Penilaian



Penilaian sikap

Penilaian sikap Spiritual maupun Sosial menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal. Pergunakan Format pada Pembelajaran 1.



Penilaian Pengetahuan

Latihanku 1:

I. Kunci Jawaban

1. B
2. S
3. B
4. S
5. B

II. Kunci Jawaban

1. Suddhodana
2. Mahamaya
3. Sihahanu
4. Kancana
5. Anjana
6. Yasodhara

Panduan Penilaian

Skor maksimum : 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$



Penilaian Keterampilan

Guru menilai keterampilan bernyanyi (h. 142, 145) menggunakan format penilaian bernyanyi pada Pembelajaan

G. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

H. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

Catatan guru _____ _____ _____	**Paraf**
Catatan Orang Tua _____ _____ _____	**Paraf**

Daftar Pustaka

Dhammananda, Sri. 2005. *Keyakinan Umat Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation-Yayasan Penerbit Karaniya.

Hemajayo, Sulan. 2007. *Quantum Learning Kelas 1*. Jakarta: Kanwil Depag DKI Jakarta.

-------. *Active Learning Kelas 2*. Jakarta: Kanwil Depag DKI Jakarta.

Kusaladhamma, Bhikkhu. 2009. *Kronologi Hidup Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Miïgun Sayadaw, Tipitakadhara. 2008. *Riwayat Agung Para Buddha*. Jakarta: Ehipassiko Foundation & Giri Maïgala Publications.

Panjika. 2004. *Kamus Umum Buddha Dharma*. Jakarta: Trisattva Buddhist Centre.

Permendikbud No. 81a Tahun 2013.

Rhys Davids. 1921. *Pali-English Dictionary*. London: Pali Text Society.

S. Widyadharma, Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

Sumangalo Mahathera. _____ . *Buddha Dharma untuk Anak*. Jakarta: Karaniya.

Suwarto T. 1995. *Buddha Dharma Mahayana*. Jakarta: Majabumi.

Team Kreatif Sekolah Minggu Vihara Jakarta Dhammacakka Jaya. 2004. *Aku Siswa Sang Buddha*. Jakarta: Wanita Theravada Indonesia.

Vijjananda, Handaka. 2009. *Sadhu*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.

Widya Dharma K. 2004. *Menjadi Umat Buddha*. Jakarta: Magabudhi-Wandani-Patria.

_____. 1994. *Paritta Suci*. Jakarta. Yayasan Dhammadipa Arama.

http//www.Buddhanet.net/

http//Buddhanet.net/studies/

http//Buddhanet.net/syimbolbuddhism/

http//Buddhanet.net/syimbolbuddhism/

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sulan, S.Ag., M.M.
Telp. Kantor/HP : 021-6907726/08129728996.
E-mail : sulan_hemajayo@yahoo.co.id
Akun Facebook : sulan_hemajayo@yahoo.co.id
Alamat Kantor : SDN Tambora 01 Pagi
Jln. Perniagaan No. 31 Jakarta Barat
Bidang Keahlian : Agama Buddha.



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru SDN Tambora 01 Pagi
2. Dosen Universitas Tarumanagara
3. Dosen STAB Dutavira
4. Dosen STIKOM The London School of Public Relation
5. Pengembang Kurikulum 2013

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan/Managemen Pendidikan Universitas Islam Nusantara (2012 – sekarang)
2. S2: Managemen/Managemen SDM/Sekolah Tinggi Ilmu Managemen Indondesia-LPMI (2002 - 2004)
3. S1: Pendidikan/Pendidikan Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta (1990 - 1994)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD Kelas I
2. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII
3. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP Kelas IX
4. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB (B) Kelas I
5. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB (B) Kelas II
6. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB (B) Kelas V
7. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMPLB (B) Kelas VIII
8. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMALB (B) Kelas IX

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Nyoman Suria Darma, M.Pd,M.PdB.
Telp. Kantor/HP : 081386280200.
E-mail : suriadarmanyoman@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : JL. M.H. Thamrin, Jakarta Pusat.
Bidang Keahlian : -



- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  Kasubdit. Pendidikan dasar dan menengah Agama Buddha.
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S3: Manajemen Pendidikan Tahun 2012-Sekarang.
  2. S2: Manajemen Pendidikan Tahun 2004.
  3. S2: Pendidikan Agama Buddha Tahun 2013.
  4. S1: Pendidikan Ekonomi Koperasi Tahun 1993.
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Bikkhu Budi Utomo Ditthi Sampanno, S.Ag., M.A.

Telp. Kantor/HP : 0276-330835/ 082167382669
E- mail : ditthisampanno@gmail.com
Akun Facebook : Boedi Oetomo dan Boedi Oetomo II
Alamat Kantor : STIAB Smaratungga, Jl. Semarang-Solo, Km. 60, Ampel-Boyolali 57352
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. 2004 – 2016: Dosen Tetap di STIAB Smaratungga.
  2. 2011 – 2013: Ketua Program Studi Dharma Achariya
  3. 2013 – 2019: Ketua STIAB Smaratungga Boyolali
  4. 2013 – Sekarang : Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indonesia (APTABI)
  5. 2013 – sekarang : Deputy Secretary of International Association of Theravada Buddhist University (IATBU)

6. 2015 – Sekarang : EXCO Member International Association of Buddhist Universities (IABU).

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S3: Faculty of Buddhism, Graduate School of Mahachulalongkornrajavidyalaya University, Thailand (2012-sekarang dalam proses)
  2. S2: International Master of Art Program (IMAP) Graduate School of Mahaculalongkornrajavidyalaya University (2008 – 2012)
  3. S1: Program Studi Dhama Achariya (Pendidikan Agama Buddha), Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga, (2000 – 2004)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti (BG,BS) Tk.Dasar dan Menengah th. 2013, 2014, 2015, 2016.

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada.

Nama Lengkap : Partono Nyana Suryanadi, M.Pd., M.Pd.B.
Telp Kantor/HP : 0276-330835/08122822051.
E-mail : psnadi@gmail.com.
Akun Facebook : psnadi@gmail.com.
Alamat Kantor : Jl. Semarang-Solo Km 60 Ampel Boyolali.
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha/Bimbingan Konseling.

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. 2000 – 2016: Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga di Boyolali.

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S3: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen/Manajemen Kependidikan /Universitas Negeri Semarang (tahun 2012 – Belum Lulus).
  2. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/Universitas Negeri Semarang (tahun 2002 – lulus 2010).
  3. S2: Prodi Pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga (Tahun 2011-lulus 2013.
  4. S1: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling / Universitas Negeri Semarang (tahun 1995 – 2000).

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas I.
  2. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas III.
  3. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas VIII.
  4. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas XII.
  5. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas VI.
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Hubungan Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STAB di Jawa Tengah Tahun 2015/2016.
  2. Pengaruh Retret Vipassana (Mindfulness) Terhadap Kecerdasan Emosional Umat Buddha Di Sekolah Bodhi Dharma Batam Tahun 2015.
  3. Pengaruh Retret Mindfulness (Hidup Berkesadaran) Terhadap Perkembangan Spiritual Umat Buddha Vihara Buddhayana Surabaya Tahun 2014.
  4. Pengaruh Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STIAB Smaratungga Boyolali Tahun 2012/2013.
  5. Pengaruh Pengetahuan Dasar Kebenaran Mulia dan Pelaksanaan Mindfulness Terhadap Perkembangan Spiritual (Pemaknaan Hidup) Umat Buddha Vihara Mahabodhi Semarang Tahun 2012.
  6. Konseling Berbasis Nilai-Nilai Satipaṭṭhāna (Penelitian pada Kasus Depresi dan Kecemasan) Tahun 2010.

Nama Lengkap : Gimin Edi Susanto, BA (Hons)
Telp Kantor/HP : 081284459297
E-mail : giminedisusanto@gmail.com
Akun Facebook : Gimin Edi Susanto
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Budda

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. PengajarBahasa Pali dan Tipitaka, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Tangerang Banten.
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S1: Buddhist and Pali University of Sri Lanka 1993-1996

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pelajaraan Agama Buddha Kelas VII
2. Buku Pelajaraan Agama Buddha Kelas IX
3. Buku Pelajaraan Agama Buddha Kelas XI

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak Ada

Nama Lengkap : Mujiyanto, S.Ag., M.Pd
Telp Kantor/HP : 0813 8877 8901, 0852 6772 7158
E-mail : mujiyanto009@gmail.com
Akun Facebook : muji yanto
Alamat Kantor : Jl. Kantil, Bulusulur, Wonogiri, Jawa tengah
Bidang Keahlian : Teknologi Pendidikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Kasi Kurikulum, Pengajaran dan Supervisi Subdit Pendidikan Dasar menengah Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI, dari Tahun 2006 sampai 2010;
2. Kasi Pengembangan Akademik dan akreditasi Subdit Perguruan Tinggi Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI, dari Tahun 2010 sampai 2012;
3. Kasubbag Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI dari Bulan Januari 2012 sampai September 2012;
4. Dosen pengampu mata kuliah Strategi Pembelajaran dan Dasar-Dasar Pendidikan pada Sekolah Tinggi Agama Buddha negeri (STABN) Raden Wijaya Wonogiri dari Tahun Oktober 2012 sampai sekarang
5. Selama di Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI (6 Tahun), memegang mata kuliah:
   - S2 : Jurusan Dharmacarya / STAB Maha Prajna Jakarta / Pengembangan Media Pembelajaran (2011 - 2012)
   - S1 : Jurusan Dharmacarya / STAB Maitreyawira Jakarta / Samadhi (2010 - 2011)
   - S1 : Jurusan Dharmacarya / STAB Dharma Widya Tangerang / Strategi Pembelajaran (2008 - 2011)
   - S1 : Jurusan Dharmaduta / STAB Dutavira Jakarta/ Sosiologi Agama dan Psikologi Agama (2006 - 2011)
   - D3 : Jurusan Dharmaduta / STAB Dutavira Jakarta/ Sosiologi Agama dan Psikologi Agama (2006 - 2011)

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S2 Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Fakultas/jurusan/program studi Teknologi Pembelajaran (2006 – 2008)
  2. S1 Institut Ilmu Agama Buddha Smaratungga Boyolali Fakultas/ jurusan/program studi Dharmacarya (Keguruan) (1990 - 1997)
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Menulis buku mata pelajaran Pendidikan agama Buddha kelas XII, Tahun 2009;
  2. Menulis buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha tIngkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) A dan B Tahun 2009;
  3. Menulis buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha kelas 3 Sekolah Dasar Tahun 2012;
  4. Editor buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha kelas 5 Sekolah Dasar Tahun 2012;
  5. Mengembangkan bahan ajar mata kuliah Strategi Pembelajaran Tahun 2013;
  6. Sebagai penulis buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Tunagrahita kelas X di Direktorat Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK) Tahun 2015;
  7. Sebagai penelaah buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas 1, kelas, 3 dan kelas 9 di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) Tahun 2015;
  8. Sebagai reviuer buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Tunagrahita kelas X di Direktorat Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK) Tahun 2016;
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Buddha Tersertifikasi Terhadap Pembinaan Umat Buddha di Kecamatan Kaloran Tahun 2013;
  2. Pengaruh Disiplin Belajar dan Keaktifan kegiatan Ekstrakurikuler Pendalaman Kitab Suci (PKS) Agama Buddha Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha Siswa SMP Negeri 2 Kaloran Tahun 2013;
  3. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Humanisme di Lembaga Pendidikan Dhamma Sekha Terhadap Kemantapan Anak Dalam Meyakini Agama Buddha di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, Tahun 2014;

4. Efektivitas Penggunaan Contektual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belaajar Siswa Sekolah Minggu Buddha Se Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, Tahun 2015;
5. Pengaruh Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Buddha Terhadap Perubahan Perilaku Siswa Beragama Buddha Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Se Kecamatan Kaloran Tahun 2015.

Profil Editor

Nama Lengkap : Christina Tulalessy
Telp Kantor/HP : 021-3804228/0813-8311-6399
E-mail : nona_tula@yahoo.com
Akun Facebook : Christina tulalessy
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jl. Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta
Bidang Keahlian : Editor

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Desember 1988 – 2010 : Staf Teknis Bidang Pengembangan Naskah dan Pengendalian Mutu Buku Pusat Perbukuan Depdiknas
2. 2011 s.d. sekarang : Staf Teknis (Pembantu Pimpinan) pada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. 2009 s.d. 2015 Dosen Mata Kuliah Editing pada Politeknik Media Kreatif, Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UNJ (2009—Disertasi)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) UHAMKA Jakarta (2004—2006)
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta (1984—1988)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tujuh Pilar Pendidikan yang Produktif Acprilesma Press 2016
2. Membangun SDM Abad XXI Didang Setiawan 2015
3. PTK: Apa dan Bagaimana Didang Setiawan 2015
4. Perkembangan Teknologi dan Energi Lista Fariska, Jakarta 2015
5. Jenis Energi Lista Fariska, Jakarta 2015
6. Penggunaan Energi oleh Manusia Lista Fariska, Jakarta 2015

7. Fauna di Indonesia Lista Fariska, Jakarta 2015
8. Flora di Indonesia Lista Fariska, Jakarta 2015
9. Alat dan Mesin Industri Lista Fariska, Jakarta 2015
10. Mesin dan Otomotif Lista Fariska, Jakarta 2015
11. Arsitektur dan Bangunan Lista Fariska, Jakarta 2015
12. Tanah dan Air Lista Fariska, Jakarta 2015
13. Udara dan Energi Surya Lista Fariska, Jakarta 2015
14. Sejarah dan Perkembangan Industri Lista Fariska, Jakarta 2015
15. Listrik dan Elektro Lista Fariska, Jakarta 2015
16. Mineral, Cahaya, dan Bunyi Lista Fariska, Jakarta 2015
17. Alat Transportasi Lista Fariska, Jakarta 2015
18. Mesin dan Robot Lista Fariska, Jakarta 2015
19. Tokoh-Tokoh Matematika Lista Fariska, Jakarta 2015
20. Pahlawan Sebelum Kebangkitan Nasional Lista Fariska, Jakarta 2015
21. Pahlawan Zaman Pergerakan Lista Fariska, Jakarta 2015
22. Pahlawan Setelah Proklamasi Kemerdekaan Lista Fariska, Jakarta 2015
23. Aspek Masyarakat dan Budaya dalam Perkembangan Anak Dir. Pembinaan Pendidikan Keluarga Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat 2015
24. Modul Komunikasi Orangtua – Anak Panduan Teknis Pelaksanaan Pelatihan Dir. Pembinaan Pendidikan Keluarga Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat 2015
25. Aspek Masyarakat dan Budaya dalam Perkembangan Anak Dir. Pembinaan Pendidikan Keluarga Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat 2015
26. 8 Judul buku Biografi Guru Berprestasi Tingkat Nasional Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar 2015
27. Naskah Akademik Program PNF Puskurbuk 2014
28. Naskah Akademik Pendidikan Nonformal
29. Program Kepemudaan Puskurbuk Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Nonformal Program Kepemudaan Puskurbuk 2014
30. Panduan Implementasi Pendidikan Nonformal Program Kepemudaan Puskurbuk 2014
31. Naskah Akademik Pendidikan Nonformal Program Pemberdayaan Perempuan Puskurbuk 2014
32. Aku dan Usaha Kesehatan Sekolah Faida Delta &Yoselda Malona 2014
33. Aku Pramuka Indonesia Faida Delta &Yoselda Malona 2014
34. Jurnal EvaluasiPendidikan Vol.4, No. 1, Maret 2012 UNJ 2012

35. Membangun Puri Kebahagiaan: Story Of Ten Golden Journeys Acprilesma Press 2012
36. Evaluasi Bahasa Indonesia Lexy 2011
37. Evaluasi Bahasa Inggris Lexy 2011
38. Evaluasi IPA Lexy 2011
39. Evaluasi IPS Lexy 2011
40. Evaluasi Lantas Lexy 2011
41. Evaluasi PJOK Lexy 2011
42. Evaluasi PKn Lexy 2011
43. Evaluasi SBK Lexy 2011
44. Evaluasi TIK Lexy 2011
45. Evaluasi Matematika Lexy 2011
46. Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Lexy 2011
47. Media Pembelajaran Bahasa Inggris Lexy 2011
48. Media Pembelajaran IPA Lexy 2011
49. Media Pembelajaran IPS Lexy 2011
50. Media Pembelajaran Lantas Lexy 2011
51. Media Pembelajaran PJOK Lexy 2011
52. Media Pembelajaran PKn Lexy 2011
53. Media Pembelajaran SBK Lexy 2011
54. Media Pembelajaran TIK Lexy 2011
55. Media Pembelajaran Matematika Lexy 2011

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Tidak ada

Diunduh dari Pendidikan.id

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Frisna Yulinda Nathasia Harahap, S.Des
Telp Kantor/HP : 085210000415
Email : frisna.yn@gmail.com
Akun Facebook : Frisna Yulinda Nathasia
Alamat Kantor : Jl. HR Rasuna Said kav B. 32-33 Jakarta 12910
Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Desainer PT. Kasih Karunia Grafika 2008
2. Desainer PT. Yamada Grafika. 2009
3. Freelance Radio Republik Indonesia. 2010-2012
4. Internship Program WBC Mediakom Trisakti. 2012
5. Internship Program Majalah GADIS 2012
6. Desain dan Ilustrator Majalah Cahaya Trisakti. 2012-2016
7. Freelance PT. Unilever Indonesia 2013
8. Artistik Majalah GADIS. 2013-sampai sekarang
9. Desainer Georgian Furniture. 2016

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Desain Komunikasi Visual (2009-2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pameran Tugas Akhir, Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti (2013);

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi "10 Cerita Rakyat Indonesia" Departemen Kebudayaan (2012)
2. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Katolik Kelas 2, 2, 3, 7 dan 11.
3. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas 2, 3, 6, 8, 9, 10, dan 11.
4. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Budha Kelas 1, 3, 5, dan 12.
5. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Hindu Kelas 2.
6. Ilustrasi Buku Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Konghucu Kelas 3.

HIDUP MENJADI LEBIH INDAH TANPA NARKOBA.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp14,600	Rp15,200	Rp15,800	Rp17,000	Rp21,800

ISBN:
978-602-282-857-0 (jilid lengkap)
978-602-282-858-7 (jilid 1)